IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCAPLAY* DAN *BAAMBOOZLE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Fira Sari Islami

NIM: 21312382

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QURA'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCAPLAY* DAN *BAAMBOOZLE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Fira Sari Islami

NIM: 21312382

Pembimbing:

Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QURA'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* Dan *Baamboozle* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan" yang disusun oleh Fira Sari Islami dengan NIM 21312382 telah melaksanakan proses bimbingan dengan baik dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Pembimbing,



Assoc. Prof Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum.

Tangerang Selatan, 17 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Media Pembelajaran Educaplay Dan Baamboozle Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan"* yang disusun oleh Fira Sari Islami dengan NIM 21312382 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 24 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed.	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M. Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Reksiana, M. Pd.	Penguji I	
4.	Eka Naelia Rahmah, MA.	Penguji II	
5.	Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 29 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Sari Islami

NIM : 21312382

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 13 Desember 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *"Implementasi Media Pembelajaran Educaplay Dan Baamboozle Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan"* adalah benar-benar asli karya saya sebagai penulis, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang, 17 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Fira Sari Islami

NIM: 21312382

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan".

(QS. al-Insyirah [94]: 5-6)

"Lelah itu manusiawi, tapi menyerah bukan solusi"

Lelah itu manusiawi, tanda bahwa kita sudah berjuang sejauh ini, juga memperlihatkan bahwa kita punya hati yang sungguh-sungguh dalam menjalani hidup ini. Tapi menyerah bukan solusi, karena dibalik lelah itu terselip kekuatan yang sedang dibentuk. Ada doa yang sedang Allah dengarkan, dan ada jalan keluar yang mungkin hanya selangkah lagi.

(Dawam Faizul Amal)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, berkat, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan judul skripsi **"Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* Dan *Baamboozle* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan"** *Shalawat* dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini sedikit menghadapi kesulitan. Dengan bantuan dan motivasi serta bimbingan dari beberapa pihak, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan *jazakumullah khairan katsiran* kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Skripsi. Terimakasih telah sepenuh hati membimbing, menasehati, dan menyemangati penulis agar tetap menyelesaikan semua studi dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA. Wakil Rektor II, dan Ibu Hj. Muthmainnah, M.A Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ibu Dr. Reksiana. M.Pd. Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas perhatian dan dukungan luar biasa. Melalui kepedulian ibu penulis bisa mendapatkan kesempatan untuk terus

meraih prestasi. Hingga mendapatkan bantuan beasiswa prestasi yang sangat berarti dalam kelancaran studi penulis hingga akhir.

4. Seluruh dosen akademik, staff akademik Fakultas Tarbiyah, staff perpustakaan, dan staff keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Instruktur dan penguji Tahfiẓ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Terima kasih atas bantuannya yang telah membersamai penulis dalam memperbaiki bacaan maupun hafalan Al-Qur'an. Sehingga penulis dapat menyelesaikan program tahfiẓ dengan baik dan tepat waktu.
6. Beasiswa BAZNAZ dan Beasiswa dari Ibu Tien yang sudah membantu meringankan pembiayaan penulis selama studi S1 ini.
7. SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan yang telah menerima penulis dengan sangat baik ketika melaksanakan PLP II hingga menyelesaikan penelitian ini. Khususnya kepada Kepala Sekolah Bapak Wahyu Sobirin, M.Pd, M.M., Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Cut Mala Hayati, S. Pd, Guru-guru, para siswa, beserta orangtua SMP Islam Sinar Cendekia yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Dr. Elis Tuti Winaningsih M.Pd. Guru PAI SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan sekaligus guru pamong PLP II serta sebagai guru PAI yang bersedia membantu penelitian ini. Terimakasih banyak Miss Wina atas segala kerendahan hatinya telah rela banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini,
9. Abi KH. Dr. Muhammad Sobron Zayyan, S.Q, M.A dan Umi Neneng Sakinah S.H. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah serta guru-guru Pembina Kaligrafi Al-Qur'aniyyah yaitu Ust Nurkholis, Ustzh Ernawati, Ust Nidzomuddin yang sudah meridhoi penulis untuk melanjutkan studi S1 di IIQ Jakarta.
10. Teruntuk kedua orang tua. Ayah tercinta almarhum H. Zainal Abidin, S.Pd. dan Ibunda tersayang Hj. Hamimah. Terimakasih atas setiap tetes air mata,

setiap doa yang tak pernah putus, atas pelita yang selalu menerangi di tengah gelapnya dunia yang tanpa kenal lelah, tanpa mengeluh, tanpa menuntut apapun dari penulis. Terimakasih telah memenuhi kebutuhan, mendukung, menjadi sandaran bahu serta segala ridho dan keikhlasan yang menjadikan kekuatan terbesar dalam hidup penulis.

11. Teruntuk keluarga yakni Kaka dan Abang-abang tersayang. Ka Bunga dan Mas Apri, Abang Reza, Abang Amad dan Ka Ita, Abang Kamal dan Ka Neneng. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan perhatian yang selalu hadir di setiap langkah dan selalu percaya pada kemampuan penulis ditengah menghadapi berbagai keraguan.
12. Para sahabat yaitu Hasnun, Ela, Nizar, Gayuh (UGM Yogyakarta), Mayla Rosidah (UIN Palembang), Adib (UIN Jakarta), Chintya. Terimakasih telah menemani dan menyemangati perjalanan penulis
13. Untuk teman-teman Kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakart. Terimakasih telah saling menguatkan, berbagi suka dan duka, lelah, bahkan saling mendorong untuk terus bertahan sehingga kebersamaan dan dukungan yang telah dilalui menjadi bagian terindah dari penyelesaian studi penulis.
14. Untuk Syu'lah, teman satu bimbingan skripsi. Terima kasih sudah saling mendukung dan menguatkan selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penulisan yang menganti satu huruf abjad dengan huruf abjad lainnya. Dalam karya penulisan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dza	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	e	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena ***Tasydid ditulis rangkap:***

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta'addidah*
عِدَّة		*'iddah*

3. ***Tā' marbūtah*** **di akhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

b. Bila ***Tā' marbūtah*** diikuri dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كَرَامَة الأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

c. Bila ***Tā' marbūtah*** hidup atau dengan harakat fathah, kasrah. Dhammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāt al-fitr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*		I
◌ُ	*Dhammah*		U

5. Vokal Panjang

1	*Fatḥah + alif*		Ā
	جا هلية		*Jāhiliyyah*

2	*Fatḥah + ya' mati*	Ditulis	Ā
	تنسى		*Tansā*
3	*Kasrah + ya' mati*		Ī
	كريم		*Karīm*
4	*ḍhammah + wawu mati*		Ū
	فروض		*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1	*Fatḥah + ya' mati*	Ditulis	Ai
	بينكم		*Bainakum*
2	*Fatḥah + wawu mati*		Au
	قول		*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت		*u'iddat*
لئن شكرتم		*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lām
   a. Bila diikuti huruf *Qomariyayah*

القران	Ditulis	*Al-Qur`ān*
القياس		*Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	*al-samā'*
الشمس		*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة		*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....**i**
LEMBAR PENGESAHAN.....**i**
PERNYATAAN PENULIS.....**iii**
MOTTO.....**iv**
KATA PENGANTAR.....**v**
PEDOMAN TRANSLITERASI.....**viii**
DAFTAR ISI.....**xiii**
DAFTAR TABEL.....**xvi**
DAFTAR GAMBAR.....**xvii**
DAFTAR LAMPIRAN.....**xix**
ABSTRAK.....**xx**
ABSTRACT.....**xxi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....1
B. Permasalahan.....19
C. Tujuan Penelitian.....21
D. Manfaat Penelitian.....21
E. Tinjauan Pustaka.....22
F. Sistematika Penulisan.....30
BAB II LANDASAN TEORI
A. Media Pembelajaran.....33
1. Definisi Media Pembelajaran.....33
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....36
3. Fungsi Media Pembelajaran.....37

4. Manfaat Media Pembelajaran 38
5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 40
B. Media Pembelajaran *Educaplay* 42
1. Pengertian dan Tujuan Media Pembelajaran *Educaplay* 42
2. Keunggulan dan Kelemahan Media *Educaplay* 46
3. Macam-macam Fitur Media Pembelajaran *Educaplay* 47
4. Langkah-langkah Pemakaian Media Pembelajaran *Educaplay* 50
C. Media Pembelajaran *Baamboozle* 56
1. Pengertian dan Tujuan Media Pembelajaran *Baamboozle* 56
2. Keunggulan dan Kelemahan Media *Baamboozle* 59
3. Macam-macam Fitur Media Pembelajaran *Baamboozle* 61
4. Langkah-langkah Pemakaian Media Pembelajaran *Baamboozle* 64
D. Hasil Belajar 68
1. Pengertian Hasil Belajar 68
2. Faktor-Faktor yang Menentukan Hasil Belajar 69
3. Indikator Hasil Belajar 72
4. Standar dan Teknik Penilaian Hasil Belajar 76
E. Pendidikan Agama Islam 79
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 79
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 82
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 83

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 87
B. Jenis Penelitian 88
C. Tempat dan Waktu Penelitian 90
D. Siklus Penelitian 91
E. Sumber Data Penelitian 92

F. Teknik Pengumpulan Data....95
G. Teknik Analisis Data....98
H. Pedoman Observasi....100
I. Pedoman Wawancara....101

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Sinar Cendekia....103
B. Analisis Ketercapaian Pembelajaran....115
C. Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan....124
1. Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* dalam mata pelajaran PAI 127
2. Implementasi Media Pembelajaran *Baamboozle* dalam mata pelajaran PAI....144
3. Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay Baamboozle* dalam mata pelajaran PAI siswa kelas VIII....157

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan....165
B. Saran....166

DAFTAR PUSTAKA....167
LAMPIRAN-LAMPIRAN....179
RIWAYAT HIDUP PENULIS....233

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil PAI Saat Kelas VII Tahun Ajaran 2023/2024 8
Tabel 1. 2 Presentase Hasil Belajar PAI Saat Kelas VII 2023/2024..... 9
Tabel 1. 3 Data Hasil Belajar PAI Saat Kelas VIII 2024/2025..... 12
Tabel 1.4 Presentase Hasil Belajar PAI Saat Kelas VIII 2024/2025 13
Tabel 1.5 Akumulatif Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 2024/2025 PAI.. 14
Tabel 2. 1 Indikator Capaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 86
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 91
Tabel 3. 2 Data Siswa Terbaru Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025 93
Tabel 3. 3 Keterangan Narasumber 94
Tabel 3. 4 Indikator Pedoman Wawancara 101
Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah 111
Tabel 4. 2 Jumlah Data Status Guru 111
Tabel 4. 3 Data Jumlah Penerimaan Siswa 5 Tahun Terakhir 112
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana..... 113
Tabel 4. 5 Ekstrakurikuler 114
Tabel 4. 6 Jadwal pelaksanaan pelajaran PAI di Kelas VIII..... 127
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Media *Educaplay* Kelas VIII A 140
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Media *Educaplay* Kelas VIII B 141
Tabel 4. 9 Hasil Belajar Media Baamboozel Kelas VIII A 153
Tabel 4. 10 Hasil Belajar Media *Baamboozel* Kelas VIII B 154
Tabel 4. 11 Presentase Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*..... 157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Awal *Educaplay* 43
Gambar 2. 2 Fitur-Fitur Media *Educaplay* 47
Gambar 2. 3 Cara Membuat Akun *Educaplay* 51
Gambar 2. 4 Tampilan Verifikasi Akun *Educaplay* 51
Gambar 2. 5 Cara memilih fitur *Educaplay* 52
Gambar 2. 6 Cara membuat pertanyaan *Educaplay* 52
Gambar 2. 7 Pengaturan aktivitas *Educaplay* 53
Gambar 2. 8 Pengaturan Judul dan Deksripsi *Educaplay* 54
Gambar 2. 9 *Preview Froggy Jumps Educaplay* 54
Gambar 2. 10 Tampilan *Educaplay* ketika dimulai 55
Gambar 2. 11 Tampilan *Educaplay* ketika berakhir 56
Gambar 2. 12 Tampilan Awal Platform *Baamboozle* 57
Gambar 2. 13 Fitur-Fitur Media *Baamboozle* 62
Gambar 2. 14 Membuat Akun *Baamboozle* 64
Gambar 2. 15 Tampilan Verifikasi Akun *Baamboozle* 64
Gambar 2. 16 Membuat Soal dan Pengaturan *Baamboozle* 65
Gambar 2. 17 Tampilan Soal *Baamboozle* Yang Siap Digunakan 66
Gambar 4. 1 Posisi duduk siswa ketika Asesmen SAS Ganjil 117
Gambar 4. 2 Asesmen SAS mata pelajaran PAI 118
Gambar 4. 3 Hasil Belajar PAI pada SAS semester Ganjil 121
Gambar 4. 4 Persiapan Pembelajaran *Educaplay* 128
Gambar 4. 5 Pelaksanaan Media Pembelajaran *Educaplay* 131
Gambar 4. 6 Tampilan *Start Educaplay* 132
Gambar 4. 7 Pertanyaan *Educaplay* yang ditampilkan 132
Gambar 4. 8 Menjawab soal *Educaplay* dengan benar akan mendapat poin 133
Gambar 4. 9 Siswa mengerjakan *Educaplay* dengan respon beragam 134

Gambar 4. 10 Menjawab soal *Educaplay* dengan salah akan mendapat mengurangi nyawa 134
Gambar 4. 11 Tampilan pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* berakhir 135
Gambar 4. 12 Berakhirnya media pembelajaran *Educaplay* 136
Gambar 4. 13 Nilai tertinggi Media Pembelajaran *Educaplay* 138
Gambar 4. 14 Persiapan Pembelajaran *Baamboozle* 145
Gambar 4. 15 Pelaksanaan Media Pembelajaran *Baamboozle* 147
Gambar 4. 16 Tampilan *Baamboozle* Sebelum Dimulai 148
Gambar 4. 17 Guru Memilih Fitur dan Pengaturan Kelompok *Baamboozle* 149
Gambar 4. 18 Tampilan Kotak-kotak tertutup *Baamboozle* 149
Gambar 4. 19 Soal yang di tampilkan dari kotak *Baamboozle* 149
Gambar 4. 20 Berakhirnya Pembelajaran Baaamboozle 150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi 179
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 180
Lampiran 3 Transkip Wawancara 184
Lampiran 4 Asesmen SAS Ganjil 2024/2025 209
Lampiran 5 Soal Media Pembelajaran *Educaplay* 211
Lampiran 6 Soal Media Pembelajaran *Baamboozle* 212
Lampiran 7 Modul Ajar PAI Kelas VIII 213
Lampiran 8 Daftar Nilai SAS Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025 ..218
Lampiran 9 Hasil Belajar Media *Educaplay* dan *Baamboozle* 218
Lampiran 10 Dokumentasi Penulisan 223
Lampiran 11 Surat Keterangan Izin Penulisan 228
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penulisan 229
Lampiran 13 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme 230

ABSTRAK

Fira Sari Islami, NIM 21312382, Judul Skripsi "Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* Dan *Baamboozle* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan". Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) Jakarta 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena belum optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sinar Cendekia, Tangerang Selatan, yang dalam beberapa semester sebelumnya masih terdapat sejumlah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala seperti pergantian guru dan kurangnya variasi media pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII setelah mengikuti pembelajaran PAI dengan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek kepala sekolah, wali kelas, guru PAI, siswa kelas VIII, dan wali siswa. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kedua media tersebut mendukung peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan ketika observasi Asesmen SAS Ganjil sebelumnya. Hasil implementasi media pembelajaran *Baamboozle* menunjukkan jumlah siswa yang mencapai KKM lebih tinggi dibandingkan *Educaplay*. Dari kedua media tersebut siswa yang tidak mencapai nilai KKM pada *Baamboozle* hanya 1 siswa dengan prsentase ketuntasan belajar mencapai 83,3%. Sedangkan *Educaplay* terdapat 5 siswa dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 96,6%. Meski demikian, keduanya dinilai efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, variatif, dan memudahkan guru dalam evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Educaplay* dan *Baamboozle*, PAI.

ABSTRACT

Fira Sari Islami, Student ID 21312382, Thesis Tittle: "The Implementation of Educaplay and Baamboozle as Learning Media in Islamic Religious Education (PAI at SMP Islam Sinar Cendekia, South Tangerang". Study Program Islamic Religious Education (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institue of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta 2025.

This research was motivated by the suboptimal learning outcomes of students in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SMP Islam Sinar Cendekia, South Tangerang, where in several previous semesters, a number of students had not yet reached the Minimum Mastery Criteria (KKM). In addition, the teaching process encountered obstacles such as teacher turnover and a lack of variety in instructional media. To address these issues, Educaplay and Baamboozle learning media were implemented. This study aims to describe the learning outcomes of eighth-grade students after participating in PAI lessons using these media. The research employed a qualitative approach with a field research type and a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving subjects such as the school principal, homeroom teacher, PAI teacher, eighth-grade students, and their parents. Data analysis was based on the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the use of both media supported the improvement of student learning outcomes compared to the observation of the previous odd semester SAS assessment. The implementation of Baamboozle showed a higher number of students achieving the KKM compared to Educaplay. In Baamboozle, only one student did not meet the KKM with a learning mastery rate of 96.6%, while in Educaplay, five students did not meet the KKM, with a mastery rate of 83.3%. Nevertheless, both media were considered effective in creating an engaging and varied learning atmosphere, while also facilitating teachers in the evaluation process.

***Keywords**: Learning Media, Educaplay and Baamboozle, Islamic Religious Education (PAI)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini memasuki era digital, dimana proses pembelajaran dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi salah satu sarana penting untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran, termasuk pada pendidikan agama islam (PAI). Di tengah digitalisasi pendidikan, sekolah-sekolah dituntut agar dapat menyelaraskan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik generasi digital.[1]

Dalam hal tersebut termasuk pada Sekolah Menengah Pertama Islam atau disingkat dengan SMP Islam yang menjadi sebuah alternatif pendidikan formal yang diminati masyarakat terhadap kualitas pengajaran. Potensi yang dimiliki SMP Islam sangat besar untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi agar lebih unggul secara akademik maupun karakter.[2] Pendidikan di Indonesia pada sekolah berstatus swasta memiliki peminat yang terbilang tinggi.

Menurut data kemendikbudristek saat ini tahun ajaran 2023/2024 khususnya pada jenjang SMP mengalami kenaikan cukup besar peminatnya pada sekolah swasta yaitu 2,51 persen atau terhitung

[1] Amrin Habibi Harahap, "Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 112, https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1301/1034.

[2] Fauzan Ismael dan Iswantir, "Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 128, https://jpion.org/index.php/jpi/article/download/30/19/116.

sebanyak 454 sekolah.[3] Hal ini memperlihatkan bahwa sekolah berstatus swasta pada jenjang SMP lebih diminati dibandingkan sekolah negeri. Salah satunya sekolah swasta islam yang berdiri pada tahun 2012 di Kota Tangerang Selatan, sekolah ini adalah SMP Islam Sinar Cendekia. SMP Islam Sinar Cencekia mulai berdiri diawali dengan munculnya minat kebutuhan para orangtua golongan ekonomi menengah ke atas yang berada di sekitar kota Tangerang Selatan.

Para orangtua tersebut berkenan memasukkan anak-anaknya kedalam sekolah swasta islam agar memberikan pendidikan yang berkualitas juga searah dengan nilai-nilai islam, sekaligus dapat mendukung pembentukan karakter islami dengan lingkungan tersebut.[4] Dengan demikian terciptalah sebuah visi SMP Islam Sinar Cendekia yaitu agar menjadikan lembaga sekolah yang unggul dalam membentuk generasi cerdas berkarakter islam melalui Iman dan Takwa yang disingkat menjadi IMTAK, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau disingkat dengan IPTEK, dan memiliki wawasan global yang mampu bersaing di dunia internasional[5]

Lalu dilengkapi dengan visi yang diharapkan sekolah mampu mendidik siswanya sebagai seorang muslim yang tidak hanya fokus belajar saja, tetapi juga mampu mendunia, bersinergi di kalangan nasional hingga internasional. Kemudian SMP Islam Sinar Cendekia juga memadukan ruang lingkup belajar indoor mapun outdoor yang

---

[3] Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendidikan 2024*, ed. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (Badan Pusat Statistik, 2024).

[4] Cut Mala Hayati, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Islam Sinar Cendekia, Serpong, wawancara oleh penulis di Serpong, 11 Februari 2025.

[5] "Visi Misi SMP Islam Sinar Cendekia," https://www.scislamicschool.com/junior-high-school-page.html.

kondusif dengan berbasis *Information Communication and Technology* atau ICT.[6] Melihat hal tersebut SMP Islam Sinar Cendekia sudah mengikuti perkembangan zaman di era disruptif saat ini, era yang dimana sebuah sekolah menerapkan teknologi digital pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran inilah yang didalamnya melingkupi penggunaan teknologi digital pada sistem pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang memberikan sebuah lingkungan pembelajaran menyenangkan dan kondusif jika digunakan oleh pendidik sekaligus *siswa* dalam waktu yang bersamaan.[7]

Adanya penggunaan teknologi media digital ini, guru sebagai pendidik bukan satu-satunya sumber belajar. Tetapi peran guru disini diartikan sebagai peran krusial yang mendukung siswa dalam memberikan arahan belajar, serta dorongan motivasi belajar. oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan hal yang paling mendasar pada proses pembelajaran. Salah satunya yaitu pemilihan perangkat lunak yang digunakan dapat berupa platform online yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran.[8]

SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan telah menggunakan platform pembelajaran yang dikenal sebagai *Leaning Management System* atau disingkat dengan *LMS*. *LMS* yang dimaksud adalah sebuah platform pembelajaran berbasis online dengan memiliki fungsi layaknya wadah yang dapat memudahkan bagi para pendidik untuk membuat,

---

[6] Wahyu Sobirin, Kepala Sekolah SMP Islam Sinar Cendekia, Serpong, wawancara oleh penulis di Serpong, 10 Februari 2025.

[7] Muhammad Abusopian, *Manajemen Pendidikan Era Digitalisasi* (Bogor: Guepedia, 2024), h. 88.

[8] Sehan Rifky, *Dasar-dasar Pendidikan: Panduan Untuk Menjadi Pengajar Profesional,* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 22.

mengakses materi pembelajaran, memberikan soal, kuis, dan juga melacak ketercapaian hasil belajar siswa.[9] Adapun salah satunya platform *LMS* yang saat ini telah digunakan SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan ialah *Google Classroom*, yang terintegrasi melalui perangkat *Chromebook* yang difasilitasi oleh sekolah untuk masing-masing siswa.

Dengan diterapkannya *LMS* ini, menunjukkan bahwa setiap unsur pembelajaran pendidikan yang terdapat di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan, baik guru, fasilitas sarana prasarana, kurikulum, metode maupun media yang digunakan selalu berkaitan penggunaan teknologi digital. Maka, demi meningkatkan mutu kualitas pendidikan, SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan menjadikan media pembelajaran online ini sebagai strategi penting yang digunakan oleh guru.

Media diartikan sebagai alat perantara dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi dari pengirimnya kepada penerima pesan. Sebagaimana Gagne menjelaskan bahwa media adalah bagian pendukung siswa untuk belajar. Sedangkan pembelajaran mempunyai arti sebuah rangkaian proses interaksi dan komunikasi yang tersusun dan terstruktur untuk mencapai hasil belajar siswa.[10] Secara tidak langsung media pembelajaran ialah sebuah perantara menyampaikan pesan kepada siswa dengan cara merangsang pikiran, mendorong perasaan, perhatian maupun kemauan kepada siswa agar menjadikan pembelajaran yang terarah dan terkendali.

---

[9] Erna Budiarti, *Teknologi Digital dan Pembelajaran: Desain, Implementasi, dan Evaluasi,* (Jakarta: Damera Press, 2025), h. 86.

[10] Jakub Saddam Akbar dan Meiliyah Ariani, *Penerapan Media Pembelajaran Digital* (Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2024).

Berdasarkan firman Allah SWT yang tertulis dalam QS. An-Nahl [16]: 125.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl [16]: 125).[11]

Ayat ini mengandung sebuah makna seruan sebagaimana yang diungkapkan dalam *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zhuaili, yang menguraikan lebih lanjut bahwa ketika mengajarkan suatu pembelajaran, sebuah pelajaran harus disampaikan melalui hikmah atau cara yang tepat, dan dapat menyentuh hati, serta menggunakan pelajaran efektif yang sekaligus dapat memberikan nasihat.[12]

Jika ditinjau ayat tersebut ketika menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media belajar perlu diperhatikan dengan baik. Sebab media pembelajaran adalah pengantar pesan pendidik secara tidak langsung maupun langsung dengan mengandalkan sebuah gaya pembelajaran cara lisan ataupun visual.[13]

---

[11] Lajnah Pentashihan Mushaf Kementerian Agama Republik Indonesua Al-Qur'an, *"Qur'an Kemenag in Microsoft Word Versi 2.0,"* 2021.

[12] Wahbah Az-Zuhaili, *"Tafsir al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)"*, (Jawa Barat: Gema Insani, 2018), h. 511.

[13] Gunawan Gunawan dan Selamat Pasaribu, "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1

Ayat tersebut memberikan prinsip penting dalam menyampaikan sebuah pembelajaran, yakni dengan hikmah atau bijaksana, mau'izhah hasanah atau nasihat yang baik, dan jidal atau dialog dengan cara yang terbaik. Dalam *Tafsir At-Thabari,* dijelaskan bahwa hikmah berarti diharuskan menyampaikan pesan dengan tepat sesuai kondisi penerima, mau'izhah hasanah merupakan penyampaian yang menyentuh dan lembut, serta jidal adalah bentuk komunikasi ilmiah yang etis dan penuh kesantunan.[14]

Sementara itu, dalam *Tafsir Ibnu Katsir*, ketiga unsur ini dipahami sebagai bentuk metode dakwah dan pendidikan yang menjunjung prinsip dialog, empati, dan kedalaman ilmu.[15] Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran juga harus mencerminkan nilai-nilai tersebut tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif, edukatif, dan beradab. Media pembelajaran harus mampu menyampaikan pesan ajar yang bermakna, menyentuh, dan sesuai dengan karakter peserta didik, sebagaimana dituntunkan dalam ayat tersebut.

Maka dari itu penggunaan media pembelajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Menurut Yogi Fernando, hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur yang menentukan sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap, memahami materi ketika

(Februari 14, 2022): 86–106, https://journal.istaz.ac.id/index.php/fikroh/article/view/312. https://journal.istaz.ac.id/index.php/fikroh/article/view/312.

[14] Ibnu Jarir At-Thabari, *Jāmiʿ al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān Juz 14* (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), h. 322.

[15] Ibnu Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-ʿAẓīm* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998), h.584.

mengikuti berlangsungnya proses belajar.[16] Menurut Patrisia Hana Supit et al. hasil belajar yang baik adalah ketika pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran tepat dilakukan oleh pendidik.[17]

Namun dalam hal ini penulis menemukan beberapa kenyataan di lapangan ketika penulis menjadikan SMP Islam Sinar cendekia sebagai lokasi penelitian. Bahwasanya berdasarkan hasil wawancara prariset bersama guru mata pelajaran PAI yaitu Miss Wina didapatkan keterangan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI pada kelas VII, VIII, maupun kelas IX pada tahun ajaran 2024/2025, khususnya pada saat kelas VII yang mengalami ketidaktuntasan ketercapaian hasil belajar.

Padahal semua penggunaan pembelajaran yang diberikan adalah sama. Sama dalam unsur penggunaan model belajar yaitu menerapkan *Student Center Learning (SCL),* penggunaan media pembelajaran digital yang tergolong bervariatif yaitu berupa *Quizizz, Wordwall, Educaplay, Baamboozle, Mentimeter, Padlet, Canva, dan Powerpoint.* Bahkan ide dan kreatifitas dalam penerapan media pembelajanan, guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Sinar Cendekia ini didapatkan dan dipelajari langsung dari *google certificate educator* yang merupakan sertifikasi pendidik dalam membuktian kemampuan menguasai

[16] Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): h. 66. https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843.

[17] Patrisia Hana Supit et al., "Pengaruh Kemampuan Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 01 Paniki Bawah," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 4, No. 4 (2023): h. 924. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1716.

perangkat *google workspace for education* untuk proses belajar dan mengajar.[18]

Bisa dilihat pada data hasil belajar Sumatif Awal Semester (SAS) yang penulis peroleh data tersebut melalui wawancara langsung dengan guru PAI dan melalui dokumen yang diperlihatkan kepada penulis melalui sharing via *WhatsApp,* bahwa siswa dari ketiga jenjang kelas khususnya pada siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2024/2025 dengan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 yang ditetapkan oleh sekolah pada saat kelas VII tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 1. 1 Data Hasil PAI Saat Kelas VII Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Semester	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
VII A Nias	Ganjil	14	75	<75	4	Belum Tuntas
				75	0	Tuntas
				>75	10	Tuntas
	Genap	15		<75	4	Belum Tuntas
				75	0	Tuntas
				>75	11	Tuntas
VII B Mentawai	Ganjil	14		<75	5	Belum Tuntas
				75	0	Tuntas
				>75	9	Tuntas

[18] Elis Tuti Winaningsih, Guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Sinar Cendekia, Serpong, wawancara oleh penulis di Serpong, pada tanggal 1 Mei 2024.

	Genap	14		<75	2	Belum Tuntas
				75	0	Tuntas
				>75	12	Tuntas

Jika diperhatikan dalam Tabel 1. 1 tersebut siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 ketika menduduki kelas VII semester ganjil dengan jumlah 28 siswa, terdapat 9 siswa yang belum tuntas mencapai standar nilai KKM pada tahun ajaran 2023/2024. Sementara itu, pada semester genap terdapat penambahan 1 siswa pindahan, sehingga jumlah siswa menjadi 29, lalu ditemukan 6 siswa yang belum tuntas mencapai standar nilai KKM pada Tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar mata pelajaran PAI para siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 ketika berada di kelas VII mengalami peningkatan ketuntasan belajar dari semester ganjil ke semester genap pada tahun ajaran 2023/2024, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM secara optimal. Jika dilihat berdasarkan presentase ketercapaian pembelajaran pada kelas VII akan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Presentase Hasil Belajar PAI Saat Kelas VII Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas VII tahun ajaran 2023/2024					
Semester	Jumlah Siswa	Tuntas	Presentase Tuntas	Belum tuntas	Presentase Belum Tuntas
Ganjil	28	19	67,9%	9	32,1%
Genap	29	23	79,3%	6	20,7%

Dari tabel 1. 2 di atas menunjukkan presentase ketercapaian hasil belajar kelas VII tahun ajaran 2023/2024, diketahui bahwa pada semester ganjil terdapat 67,9% yang tuntas dari 28 siswa, sedangkan pada semester genap terdapat 79,3% yang tuntas dari 29 siswa. Jika mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sudjana, bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal memperoleh minimal 85% siswa yang mencapai ketuntasan belajaranya.[19] Sementara itu, sekolah menetapkan nilai KKM sebesar 75, yang menjadi ambang batas pencapaian individu siswa. Maka, dalam hal ini meskipun sebagian besar siswa telah mencapai nilai ≥75, karena persentase ketuntasan belum mencapai angka 85% secara klasikal, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tahun ajaran tersebut belum optimal dalam konteks keberhasilan klasikal.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun guru telah menggunakan model *Student Centered Learning (SCL)* dan berbagai media digital pembelajaran yang bervariasi, hasil belajar siswa belum mencapai kategori tuntas secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman media belum menjamin keberhasilan belajar apabila tidak diimplementasikan secara tepat dan konsisten sesuai karakteristik siswa serta materi pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara dengan guru PAI juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena berbagai kendala, seperti kurangnya kesinambungan dalam pelaksanaan media oleh guru pengganti dan kurangnya penyesuaian pembelajaran.

---

[19] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 85-86.

Temuan tersebut semakin menguatkan, terlebih lagi memasuki tahun ajaran 2024/2025, proses pembelajaran berlangsung bertepatan dengan pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada matakuliah wajib semester 7 di Institut Ilmu Al'Qur'an (IIQ) Jakarta, dimana penulis menempatkan diri di SMP Islam Sinar Cendekia sekaligus melakukan studi pendahuluan. Kegiatan PLP ini berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 12 Agustus hingga 6 September 2024.

Sebelum kegiatan PLP berlangsung, penulis mendapatkan informasi langsung dari Miss Wina sebagai guru PAI bahwa beliau pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 akan melaksanakan cuti melahirkan selama tiga bulan terhitung sejak tanggal 21 mei hingga 26 agustus 2024. Sehingga jadwal pembelajaran PAI selama masa cuti tersebut digantikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an.

Lalu penulis yang juga menjalani PLP di SMP Islam Sinar Cendekia dengan meneruskan jadwal pembelajaran PAI yang sebelumnya dilakukan oleh guru pengganti. Selain itu pada awal tahun ajaran 2024/2025, SMP Islam Sinar Cendekian menetapkan perubahan terhadap standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga yang awalnya 75 menjadi sebesar 80.

Melihat kondisi ini yaitu transisi pergantian pengajar dan peningkatan standar KKM dapat menjadi sebuah potensi terhadap penurunan evektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, meninjau bahwa setiap pendidik memiliki gaya belajar dan pendekatan yang berbeda, juga sama halnya dengan *siswa* yang secara tidak langsung harus beradaptasi mengejar tuntutan nilai yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Fenomena ini membuka peluang

terulangnya ketercapaian hasil belajar yang rendah seperti tahun ajaran lalu yaitu 2023/2024.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mengamati bahwa penurunan hasil belajar kembali terjadi. Hal ini terlihat juga dari data yang penulis dapatkan langsung dari guru PAI. Bisa dilihat dari data tabel dibawah ini, dimana hasil belajar Sumatif Awal Semester (SAS) siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 masih memperlihatkan capaian hasil belajar yang belum optimal. Rincian data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Data Hasil Belajar PAI Saat Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	**Semester**	**Jumlah Siswa**	**KKM**	**Nilai**	**Jumlah Siswa**	**Keterangan**
VIII A	Ganjil	15	80	<80	6	Belum Tuntas
				80	1	Tuntas
				>80	8	Tuntas
VIII B	Ganjil	15		<80	4	Belum Tuntas
				80	2	Tuntas
				<80	8	Tuntas

Pada Tabel 1. 3 menunjukkan bahwa diketahui bahwa pada saat memasuki kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 keseluruhan siswanya berjumlah 30 siswa. Tabel tersebut memperlihatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada saat berlangsungnya Sumatif Awal Semester (SAS) dimana siswa yang belum tuntas mencapai standar nilai KKM saat kelas VIII ini sebanyak 10 siswa. Dapat diketahui bahwa penurunan ini terjadi kembali karena

SMP Islam Sinar Cendekia membuat kebijakan baru terkait peningkatan standar nilai KKM.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut, yang menunjukkan bahwa saat siswa berada di kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, presentase ketuntasan belajar hanya mencapai 66,7%, di bawah standar keberhasilan klasikal.

Tabel 1. 4 Presentase Hasil Belajar PAI Saat Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas VIII tahun ajaran 2024/2025					
Semester	Jumlah Siswa	Tuntas	Presentase Tuntas	Belum tuntas	Presentase Belum Tuntas
Ganjil	30	20	66,7%	10	33,3%

Dari tabel 1. 4 di atas menunjukkan presentase ketercapaian hasil belajar kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 semester ganjul, diketahui bahwa terdapat 66,7% yang tuntas dari 30 siswa. Jika mengacu kembali pada teori yang dikemukakan oleh Sudjana, bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal memperoleh minimal 85% siswa yang mencapai ketuntasan belajaranya.[20] Sementara itu, sekolah menetapkan nilai KKM terbaru sebesar 80, yang menjadi ambang batas pencapaian individu siswa. Maka, dalam hal ini meskipun sebagian besar siswa telah mencapai nilai ≥80, karena persentase ketuntasan belum mencapai angka 85% secara

[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 85-86.

klasikal, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tahun ajaran tersebut belum optimal dalam konteks keberhasilan klasikal

Kondisi ini semakin memperlihatkan bahwa jumlah ketercapaian hasil belajar siswa dalam kurun waktu selama 3 semester terakhir masih terbilang rendah. Jika melihat perbandingan ketercapaian hasil belajar siswa dari semester ke semester bisa diihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 5 Akumulatif Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025 pada Mata Pelajaran PAI

Saat Kelas	Semester	KKM	Jumlah Peseta didik >KKM
VII	Ganjil	>75	9 dari 28 siswa
	Genap		6 dari 29 siswa
VIII	Ganjil	>80	10 dari 30 siswa

Dari tabel 1. 5 merupakan data akumulatif yang menunjukkan bahwa dalam kurun waktu selama 3 semester, terhitung sejak siswa menduduki kelas VII tahun ajaran 2023/2024 hingga Kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 hasil belajar siswa masih menjadi permasalahan utama yang belum teratasi. Meskipun penggunaan model serta metode pembelajaran yang diberikan relatif sama, serta media pembelajaran yang dipakai menggunakan digital yang bervariatif, walaupun pergantian pengajar tersebut seharusnya tidak mempengaruhi hasil belajar siswa terutama ketika memasuki Kelas VIII.

Meskipun demikian, faktor-faktor diatas belum sepenuhnya menjelaskan rendahnya hasil belajar siswa. Penulis juga melihat langsung prilaku siswa ketika berlangsungnya ujian Sumatif Awal Semester (SAS). Beberapa siswa tampaknya belum teralu serius dalam mengikuti SAS, kadang halnya masih suka berbicara sambil bercanda

dengan teman, *badmood* saat mengerjakan soal, serta tidak fokus seperti tidak termotivasi untuk menyelesaikan. Masalah ini mulai muncul ketika terjadinya kendala teknis, yaitu yang seharusnya pelaksanaan SAS berlangsung menggunakan ujian berbasis online, akan tetapi sebab karena terkendalanya jaringan sinyal di sekolah yang kurang memadai sehingga akhirnya beralih ke *paper based* kembali.

Berdasarkan paparan fenomena masalah yang muncul, maka untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang optimal diperlukannya media yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan pembelajaran, akan tetapi juga harus endukung proses evaluasi pembelajara yang interaktif dan menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan media pembelajaran digital yang tepat pada mata pembelajaran PAI seperti *Educaplay* dan *Baamboozle* sebagai alat bantu pendidik yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di SMP Islam Sinar Cendekia.

Educaplay merupakan sebuah platform media online pembelajaran berbasis gamifikasi yang menarik digunakan untuk guru ketika menyajikan sebuah materi. Di dalam media tersebut siswa akan mendapatkan sebuah tantangan sekaligus memberikan jawaban dari serangkaian pertanyaan. Sehingga hal ini akan berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.[21] Lulu menjelaskan bahwa media *Educaplay* termasuk kedalam kategori kuis yang bervariatif sehingga sebagai pendidik dapat memanfaatkan beberapa fitur menarik untuk pembelajaran seperti *froggy jumps, line up, yes or no, video quiz,*

[21] Dila Nurmaizura et al., "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media *Educaplay* pada Mata Pelajaran PPKn," *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika* 5, no. 2 (2024): h. 175. http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index.

riddle, map quiz, matching, alphabet, memory, matching pairs, world search puzzle, crossword puzzle, fill in the blanks, unscramble letter or words, dictation, slideshow, dialogue.[22]

Salah satunya fitur kuis *froggy jumps* atau katak melompat yang menjadi bagian dalam penelitian media *Educaplay* ini. Dimana secara tidak langsung akan mamancing pemahaman siswa dengan aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan materi, seperti halnya katak akan melompat melintasi setiap daun yang berhasil terjawab hingga ujung sungai dengan syarat soal yang dijawab harus benar supaya tidak tenggelam. Sehingga hal ini menjadikan pengalaman yang menyenangkan ketika belajar dan *siswa* diarapkan memahami materi dengan cermat.[23]

Sedangkan *Baamboozle* adalah media evaluasi pembelajaran berbentuk gamifikasi berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam mengukur pencapaian pembelajaran siswa melalui pemantauan sistematis yang menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik, teratur, dan tidak membosankan yang bertujuan agar dapat memberikan pengalaman belajar sambil merasakan sensasi bermain.[24] *Baamboozle* menerapkan pembelajaran dengan sistem kuis

---

[22] Lulu Choirun Nisa et al., *Optimasi Keterampilan Pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024), h. 60.

[23] Puspitasari Ririn dan Sesanti Nyamik Rahayu, "Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan *Educaplay* untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas 4 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pisangcandi 1 Malang," *Seminar Nasional P PG UNIKAMA* 1, no. 2 (2024): h. 950, https://conference.unikama.ac.id/artikel/ .

[24] Rezky Ramdani et al., "Penerapan Metode *Game Based Learning (Baamboozle)* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar IPAS SD Inpres Pa'baeng-Baeng," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 4 (2024), h. 10. https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/23098.

yang dijawab secara berkelompok, sehingga akan menciptakan sebuah rasa tanggung jawab untuk meraih keberhasilan kelompok. Kuis pada *Baamboozle* ini berbetuk layaknya papan kotak permainan, setiap papan bertuliskan masing-masing nomor yang akan di sebutkan oleh tiap keompok ketika berkenan menjawab. Sehingga pembelajaran melalui *Baamboozle* ini akan membuat siswa saling berlomba untuk menjadi pemenang dan hasil pembelajaran akan lebih terlihat. [25]

Meninjau hasil penulisan yang dilakukan oleh para penulis sebelumnya terkait tema serupa, yakni hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Baamboozle* dan *Educaplay*, salah satunya ialah pendidik mata pelajaran PAI di SMP Islam Sinar cendekia itu sendiri. Penulisan tersebut adalah karya tesis yang dibuat oleh Elis Tuti Winaningsih dengan judul "Efektivitas *Baamboozle* dan Pola Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Persamaan pada penulisan ini terletak dalam penggunaan media pembelajaran *Baamboozle* pada mata pelajaran PAI, adapun perbedaannya penulisan yang penulis lakukan tidak hanya *Baamboozle* akan tetapi terdapat media tambahan yaitu *Educaplay*. Selain itu fokus penulisan penulis lebih terhadap hasil belajar siswa sedangkan penulis sebelumnya ialah terhadap motivasi siswa.[26]

[25] Nur Masita et al., "Penerapan Model Pembelajaran *PBL* dengan Media G*ame Baamboozle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN 43 Hulonthalangi," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024): h. 360, https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/issue/view/537.

[26] Elis Tuti Winaningsih, "Efektivitas *Baamboozle* dan Pola Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas V SDI Sinar Cendekia, Serpong, Tangerang Selatan)" (Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022).

Ketertarikan penulis dalam meneliti media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* muncul berdasarkan kondisi faktual di lapangan, khususnya pada hasil belajar siswa kelas VIII yang mengalami penurunan ketuntasan, meskipun telah menggunakan berbagai media pembelajaran digital yang bervariasi. Data menunjukkan bahwa presentase ketercapaian hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 hanya mencapai 66,7%, lebih rendah dibandingkan semester sebelumnya ketika siswa di kelas VII.

Fenomena ini menunjukkan bahwa media yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan dan karakteristik belajar siswa secara efektif. Berdasarkan pengamatan penulis selama kegiatan PLP II di SMP Islam Sinar Cendekia, hal ini juga dipengaruhi oleh transisi pergantian pengajar, ketidakkonsistenan pendekatan pembelajaran, serta meningkatnya standar nilai KKM dari 75 menjadi 80 yang berdampak pada kesiapan siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dua jenis media pembelajaran yang dinilai memiliki pendekatan berbeda. *Educaplay* menekankan pada pembelajaran individual berbasis gamifikasi, sedangkan *Baamboozle* menitikberatkan pada interaksi kelompok dan kompetisi. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektivitas masing-masing media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik membuat sebuah penelitian dengan judul: **"IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCAPLAY* DAN *BAAMBOOZLE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN"**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis identifikasikan permasalahan dalam penulisan ini sebagai berikut:

a. Penggunaan media pembelajaran PAI.
b. Penggunaan media belajar yang dipakai oleh guru sudah bervariatif, namun belum sepenuhnya optimal.
c. Media pembelajaran *Educaplay* adalah *Educational* dan *play*, *educational* yang artinya edukasi sedangkan *play* artinya bermain. *Educaplay* bisa dipakai untuk membuat pembelajaran berbasis permainan individu dalam waktu singkat. Media ini telah digunakan dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan permainan individu, namun belum diketahui secara pasti sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Belum ada analisis komparatif apakah media ini mampu menjawab kebutuhan pembelajaran siswa dibandingkan media lain.
d. Media Pembelajaran *Baamboozle* tidak memiliki kepanjangan seperti *Educaplay*. Pembelajaran ini menyajikan fitur interaktif berupa kuis berbasis permainan berkelompok, dan tantangan interaktif yang didesain untuk meningkatkan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Media ini juga telah digunakan dalam bentuk permainan kelompok yang interaktif, namun belum ada kajian yang menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya jika dibandingkan dengan *Educaplay*.

e. Hasil belajar siswa belum mencapai standar nilai KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran PAI
f. Hasil Belajar ketika kelas VII semester ganjil belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa dengan prsentase 32,1%.
g. Hasil Belajar ketika kelas VII semester genap belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan prsentase 20,6 %.
h. Hasil Belajar ketika kelas VIII semester ganjil belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan prsentase 33,3 %.
i. Adanya pergantian pengajar pada mata pelajaran PAI semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, karena cutinya guru mata pelajaran PAI yang menyebabkan ketidaktercapaiannya hasil belajar siswa.
j. Pergantian Guru mata pelajaran Qur'an, Mahasiswa PLP II IIQ Jakarta.
k. Selama pelaksanaan SAS, beberapa siswa memperlihatkan perilaku yang kurang serius seperti bercanda, tidak fokus dan kurang termotivasi ketika mengerjakan soal ujian.
l. Pelaksanaan SAS berbasis online terkendala jaringan, sehingga kembali menggunakan metode *paper based*

2. Pembatasan Masalah

Sebagaimana identifikasi masalah yang terjadi pada latar belakang masalah, penulis menerapkan pembatasan masalah agar penulisan ini dapat terarah mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penulisan ini yaitu:

a. Implementasi Media Pembelajaran dibatasi pada dua platform yaitu, *Educaplay* dan *Baamboozle*. Implementasi kedua media tersebut dilakukan pada mata pelajaran PAI terhadap siswa

kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 setelah menerima hasil belajar Asesmen SAS semester ganjil.

b. Fokus utama penelitian ini adalah implementasi kedua media pembelajaran. Dikarenakan penulis hendak mengetahui kedua media pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam upaya meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa dari KKM yang belum terpenuhi berdasarkan idetinfikasi masalah sebelumnya.

c. Penelitian ini hanya melibatkan 30 siswa kelas VIII pada mata pelajatan PAI tidak mencakup mata pelajaran lain, ataupun jenjang lain.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah menjadi: Bagaimana implementasi media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Islam Sinar Cendekia, Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan masalah di atas, maka tujuan penulis meneliti sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan implementasi hasil belajar PAI menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 di SMP Islam Sinar Cendekia, Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan memberikan dampak manfaat secara teoritis maupun praktis, seperti berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis dari hasil penulisan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan keilmuan dalam perbaikan media pembelajaran yang diajarkan guru sehingga siswa dapat memberikan hasil belajar yang diharapkan. Ditambah pengetahuan yang didapat menjadi amalan yang bermanfaat dimanapun siswa berada dan dapat dijadikan landasan untuk penulis selanjutnya dalan menyempurnakan hasil penulisan sekiranya dengan tema penelitain yang serupa.

2. Secara Praktis

   Hasil penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi praktisi pendidikan dan pemerhati media pembelajaran, terutama dalam pengembangan media yang lebih efektif.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana penelusuran yang ditemui, pada bagian tinjauan pustaka ini mencakup beberapa hasil penulisan terdahulu yang berhubungan dengan judul penulisan terkait sumber bahan penulisan penulis, di antaranya:

1. Karya **Tesis** yang ditulis oleh Elis Tuti Winaningsih, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2022, dengan judul **"Efektivitas *Baamboozle* dan Pola Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas V SDI Sinar Cendekia, Serpong, Tangerang Selatan)"**.

   Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dari strategi yang dilakukan guru PAI SDI Sinar Cendekia dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa. Penulisan ini

menggunakan jenis penulisan kualitatif (*field research),* dengan metode deksriptif analisis melalui pendekatan sosiologis dan psikologis. Sumber penulisan ini adalah hasil observasi, dokmentasi, triangulasi, dan wawancara terhadap kepala sekola, wakil kepala sekolah, siswa, wali siswa, guru PAI, dan wali kelas. Analisis data yang digunakan yaitu teori Milles dan Huberman dengan mengumpulkan data, reduksi, penyajian, penarikan simpulan, dan validasi data. Adapun hasil yang ditemukan dalam penulisan ini adalah pelaksanaan program pembelajaran aktif dalam penggunaan media *Baamboozle* pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Islam Sinar Cendekia berjalan sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pola Komunikasi guru PAI menggunakan tiga pola yaitu satu arah, dua arah, dan multi arah sesuai kebutuhan. Kemudian penggunaan media *Baamboozle* dan pola komunikasi guru PAI dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.[27]

Persamaan dalam penulisan ini yaitu terdapat pada variabel *independent* yang sama-sama membahas terkait penggunaan media pembelajaran *Baamboozle*, serta menerapkan pendekatan kualitatif. Sementara **perbedaannya** yaitu terdapat pada variabel lainnya, penulisan sebelumnya juga melingkupi tentang pola komunikasi guru PAI, variabel *dependen* yang diteliti adalah motivasi belajar siswa, dan subjek penulisan yang dilakukan terhadap siswa kelas V

[27] Elis Tuti Winaningsih, "Efektivitas *Baamboozle* dan Pola Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Studi Kasus di Kelas V SDI Sinar Cendekia, Serpong, Tangerang Selatan", (Tesis Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2022).

di SDI Sinar Cendekia. Sedangkan pada penulisan yang penulis lakukan tidak hanya membahas *Baamboozle*, akan tetapi variabel *independent* yang digunakan juga menambahkan media pembelajaran *Educaplay*, selain itu variabel dependen yang digunakan ialah hasil belajar siswa dengan memfokuskan subjek penulisan terhadap siswa kelas VIII di SMPI Sinar Cendekia.

2. Karya **Skripsi** yang ditulis oleh Aulia Putri, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2024, dengan judul **"Pengaruh Penerapan *Baamboozle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Kubu Babussalam"**.

   Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terdapat dalam penerapan media pembelajaran *Baamboozle* terhadap hasil belajar siswa. Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan desain *Quasi Eksperimen* yaitu *non equievalent control group design*. Teknik pengambilang sampel memakai *Cluster Random Sampling* dengan berjumlah 66 siswa. Data dikumpulkan melalui pretes dan posttest hasil belajar siswa dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data penulisan ini menggunakan statistik parametrik dengan uji *T-Test*. Hasil penulisan ini setelah dilakukan pengujian mendapatkan perolehan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan media pembelajaran *Baamboozle*. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Baamboozle* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa, dengan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada kelas

eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 70,16 dan 81,76 dengan perbandingan presentase 58% dan 27%.[28]

Persamaan dalam penulisan ini yaitu terdapat pada variabel *independent* dan dependent yang sama-sama membahas terkait media pembelajaran *Baamboozle* terhadap hasil belajar siswa. Sementara **perbedaannya**, penulis sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya menguji 1 media serta subjek penulisan yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Kubu Babussalam pada mata pelajarannya Geografi. Sedangkan pada penulisan yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti dua objek yang berbeda yaitu media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle,* serta subjek yang digunakan pada siswa Kelas VIII SMPI Sinar Cendekia di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Karya **Skripsi** yang ditulis oleh Devi Retno Rini, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2024, dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media *Educaplay* Terhadap Hasil Belajar *Siswa* Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiah (MIM) Tanjung Inten Purbolingo Lampung Timur"**.

   Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Educaplay* terhadap hasil belajar dalam pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MIM Tanjun Inten Purbolinggo Lampung Timur. Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan

[28] Aulia Putri, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Baamboozle* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Kubu Babussalam," 2024., h. 40-45.

dua data yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari kedua data tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda seperti kelas kontrol menggunakan media buku cetak sedangkan kelas eksperimen menggunakan media *Educaplay*. Instrumen yang digunakan berupa posttest berbentuk pilihan ganda dan essay. Teknik analisis data digunakan dengan bantuan IBM SPSS *statistics v.25.* Adapun Hasil analisis data yang diperoleh menggunakan uji-t dengan taraf signifikasi ,0,05. Dan diperoleh hasil 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji-t menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Educaplay* terhadap hasil belajar dalam pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MIM Tanjung Inten Purbolinggo Lampung Timur.[29]

Persamaan dalam penulisan ini yaitu terdapat pada variabel *independent* dan dependent yang sama-sama membahas terkait media pembelajaran *Educaplay* terhadap hasil belajar siswa. Sementara **perbedaannya**, penulis sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya menguji 1 media serta subjek penulisan yang dilakukan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiah (MIM) Tanjung Inten Purbolinggo Lampung Timur pada mata pelajarannya pendidikan pancasila. Sedangkan pada penulisan yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti dua objek yang berbeda yaitu media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle,* serta subjek yang digunakan pada

[29] Devi Retno Rini, "Pengaruh Penggunaan Media *Educaplay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiah (MIM) Tanjung Inten Purbolingo Lampung Timur," (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2024). h. 59-60.

siswa Kelas VIII SMPI Sinar Cendekia di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Karya **Skripsi** yang ditulis oleh Irmadiyah Ramadhanti, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, tahun 2024, dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lynk.Id* dan *Educaplay* Pada Pembelajaran Matematika Dalam Materi Satuan Panjang Kelas III Di MIN 3 Jember"**.

   Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui deksripsi produk, kelayakan, dan keefektifitasan media pembelajaran berbasis Lynk.Id dan *Educaplay* pada pembelajran matematika dalam materi satuan Panjang kelas III di MIN 3 Jember. Penulisan ini menggunakan metode pengembangan R&D pada model pengembangan ADDIE milik Robert Maribe Branch, yang terdapat lima tahapan didalamnya yaitu analisis, desain pengembangan, implemnetasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, (kuisioner) dan lembar soal tes. Hasil Penulisan ini menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE yaitu analisis, desain pengembangan, implemnetasi, dan evaluasi. Lalu media pembelajaran *Lynk.Id* dan *Educaplay* dikategorikan sangat layak dengan hasil presentase 0,6% diketahui dari hasil pengisian angket respon *siswa*. Serta keefektivitasan *Lynk.Id* dan *Educaplay* mengalami peningkatan 14,9% dari pengukuran *pretest* dan *posttest.*[30]

[30] Irmadiyah Ramadanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lynk.Id* dan *Educaplay* pada Pembelajaran Matematika dalam Materi Satuan Panjang Kelas III di MIN 3

Persamaan dalam penulisan ini yaitu terdapat pada variabel *independent* yang sama-sama membahas terkait penggunaan media pembelajaran *Educaplay*. Sementara **perbedaannya**, penulis sebelumnya fokus pada pengembangan media pembelajaran dengan metode R&D, bukan penulisan komparatif. Selain itu media tersebut berupa gabungan yang dikembangkan antara *Lynk.Id* dan *Educaplay.* Serta subjek penulisan yang dilakukan pada siswa kelas III MIN 3 Jember di mata pelajaran matematika Sedangkan pada penulisan yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti dua objek yang berbeda yaitu media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle,* serta subjek yang digunakan pada siswa Kelas VIII SMPI Sinar Cendekia di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5. Karya Artikel yang ditulis oleh Surya Annisa' Shabiroh dan Septina Alrianingrum. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, tahun 2023, dengan judul **"Komparasi Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz dan Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Balongpanggang"**.

   Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dua media pembelajaran interaktif, yaitu Quizizz dan Kahoot, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah dengan materi demokrasi parlemen. Subjek penulisan ini adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Balongpanggang dengan populasi 141 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan pertimbangan

---

Jember" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilm Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2024), h. 37.

kemampuan siswa yang setara berdasarkan hasil ulangan harian dan rekomendasi guru. Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan uji statistik t-test. Hasil penulisan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan media Quizizz dan Kahoot. Quizizz lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan Kahoot, berdasarkan hasil uji t dengan signifikansi 0,008 (< 0,05), sedangkan Kahoot menunjukkan nilai signifikansi 0,052 (> 0,05) yang berarti tidak signifikan.[31]

Persamaan dalam penulisan ini yaitu terdapat pada jenis penulisan yang bersifat komparatif, dan fokus penulisan terhadap media pembelajaran yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Sementara **perbedaannya**, penulis sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menguji dua media berbeda yaitu Quizizz dan Kahoot, serta subjek yang dilakukan pada siswa kelas XII SMA pada mata pelajaran Sejarah. Sedangkan pada penulisan yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yang membahas objek penulisan terkait media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*, serta subjek penulisan terhadap siswa kelas VIII di SMPI Sinar Cendekia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian tinjauan pustaka yang penulis paparkan di atas dengan menyampaikan beberapa perbedaan dengan penulisan-penulisan sebelumnya. Penulisan ini akan membandingkan efektivitas dari dua

[31] Surya Annisa' U Shabiroh dan SeptinaAlrianingrum, "Komparasi Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz dan Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Balongpanggang," *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 13, no. 2 (2023): h. 3, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/51348/41932.

media pembelajaran yaitu *Educaplay* dan *Baamboozle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII dengan melakukan pendekata kualitatif deksriptif.

Penulisan ini juga memperlihatkan fenomena yang terjadi di lapangan, seperti hasil belajar siswa yang selalu rendah dalam kurun waktu tiga semester berturut, transisi pergantian guru mata pelajara, perubahan standar nilai ketuntasan minimal (KKM), hingga kendala teknis dalam pelaksanaan ujian. Kondisi tersebut penulis jadikan alasan kuat bahwa diperlukannya media pembelajaran yang mampu mendukun proses belajar secara efektif. Selain hal-hal diatas berdasarkan kajian yang telau penulis tinjau pada penulisan sebelumnya, penulis belum menemukan secara spesifik penulisan yang membahas tentang komparasi antara media *Educaplay* dan *Baamboozle* dalam mata pelajaran PAI, khususnya pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini menjadikan dasar bagi penulis untuk melakukan penulisan karena adanya celah penulisan atau *research gap* yang belum ada sebelumnya.

Oleh karena itu, karya ini tidak menduplikasi maupun melakukan meniru karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, melaiknkan karya ini adalah sebuah pengembangan sudut pandang baru yang relevan. Sehingga karya ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan diharapkan dapan berkontribusi nyata terhadap pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna menggambarkan keseluruhan isi yang ditulis setiap babnya secara sistematis sehingga memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Penulisan dalam penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021. Dengan upaya

masalah yang diteliti dapat menghasilkan analisa yang tajam maka dari penelitian ini penulis tuangkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan terkait latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdapat penulis membahas menjadi lima sub bab. Pertama, didalamnya terdapat bahasan tentang media pembelajaran yang disertai dengan pengertian, jenis-jesnis, fungsi, manfaat, kriteria memilih media pembelajaran. Kedua dan ketiga, membahas mengenai media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* yang disertai dengan pengertian, keunggulan dan kelemahan, macam-macam fitur, langkah-langkah penggunaan dari kedua media tersebut. Keempat, terdapat bahasan mengenai hasil belajar yang didalamnya berupa pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar dan standar teknik penilaian hasil belajar melalui kkm. Kelima, terdapat bahasan tentang pendidikan agama islam yang berisikan pengertian, tujuan, serta ruang lingkup pendidikan agama islam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup 9 bagian sub bab yaitu pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi serta pedoman wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas analisis data dari hasil penelitian menjadi tiga sub bab bagian. Pertama, gambaran umum SMP islam sinar cendekia. Kedua, Temuan Masalah Hasil Belajar Siswa. Ketiga Implementasi media Pembelajaran yang terdiri dari 3 sub-subbab yakni implementasi media pembelajaran *Educaplay* dalam mata pelajaran PAI, implementasi media pembelajaran *Baamboozle* dalam mata pelajaran PAI, dan implementasi media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Islam Sinar Cendekia.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan penulisan yang diangkat dari hasil analisis pada bab IV yang menjadi jawaban dari rumusan masalah disempurnakan dengan saran-saran kepada pihak yang berkaitan serta penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada Bab IV, guna menjawab rumusan masalah maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar pada media *Educaplay* da *Baamboozle* dinilai efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI. Hal ini terbukti sebagian besar siswa kelas VII A dan VIII B memperlihatkan hasil belajar telah mencapai KKM. Dimana pada media *Baamboozle* menunjukkan hasil yang lebih tinggi yakni dari segi jumlah siswa yang mencapai KKM, dan yang tidak mencapai KKM hanya 1 siswa saja dengan prsentase ketuntasan belajar mencapai 83,3%. Sedangkan pada media *Educaplay* terdapat 5 siswa yang belum tercapai KKM dari banyaknya 30 siswa dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 96,6%. Walaupun demikian, kedua media menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang baik dari hasil belajar 3 semester sebelumnya. Dengan begitu, penulis memberikan kesimpulan bahwa kedua media ini memberikan dampak yang sangat positif pada kegiatan pembelajaran PAI.

Baik *Educaplay* maupun *Baamboozle* memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. *Educaplay* unggul dalam variasi soal, mendukung evaluasi individu, serta memungkinkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga menjadi lebih fokus dan mandiri dalam pembelajaran. Sementara itu, *Baamboozle* lebih menekankan kerja sama tim, antusiasme, dan suasana belajar yang menyenangkan melalui model permainan. Namun, *Educaplay* memiliki kelemahan pada kemiripan soal yang membingungkan siswa serta kendala jaringan, sedangkan

Baamboozle cenderung kurang merata dalam distribusi soal dan tidak sepenuhnya mencerminkan pemahaman individu. Meski demikian, keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Sinar Cendekia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

Untuk Sekolah, agar dapat menambah perluasan jaringan *wifi* di sekolah untuk meningkatkan kestabilan proses pembelajaran. Mengadakan pelatihan untuk guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan *chromebook* yang digunakan oleh siswa, agar tidak disalahgunakan diluar pembelajaran kelas.

Untuk Guru, agar diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Diharapkan penilaian hasil belajar tetap diukur secara individu dan diperlihatkan langsung kepada siswa dalam penggunaan media bamboozle yang sifatnya berkelompok.

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih terbatas pada dua media pembelajaran dalam satu mata pelajaran. Maka penulis menyarankan agar dapat membuat penelitian yang lebih luas lagi cakupan kajiannya dengan memakai media, tingkatan jenjang, tingkatan kelas, mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Abusopian, Muhammad. *Manajemen Pendidikan Era Digitalisasi*. Bogor: Guepedia, 2024.

Akbar, Jakub Saddam, dan Meiliyah Ariani. *Penerapan Media Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2024.

Akbar, Muh. Rijalul. "Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11, no. 2 (2021), http://www.ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/download/177/141.

Amalinda, Rizkyta. "Penggunaan Media Interaktif *Baamboozle* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 24 Malang." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 7 (2024), https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5508.

Amatullah Salma Raihani Ritonga Wardana Apri, Pitriyani, Aulia Nabila Nursalma, dan Mela Desriliwa Ade. "Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir." *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (2023).

Arizkia Dwi Kamila, Chrisnaji Banindra Yudha, dan Yustia Suntari. "Penggunaan Media Pembelajaran *Baamboozle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Literasiologi* 13, no. 2 (2025), https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/926/1055.

At-Thabari, Ibnu Jarir. *Jāmiʿ al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān Juz 14*. Beirut: Dar

al-Fikr, 2001.

Az-Zuhaili, Wahbah. “Tafsir al-Munir Jilid 7.” *Gema Insani* 7 (2018).

Badan Pusat Statistik. *Statistik Pendidikan 2024*. Diedit oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Badan Pusat Statistik, 2024.

Bintang, Abdul Rahman. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.” *Journal of Mandalika Social Science* 1, no. 2 (2023), journal.institutemandalika.com/index.php/jomss/article/view/49/30.

Chen, Julien. *Emergency Remote Teaching and Beyond*. Switzerland: Springer, 2021.

Dianita, Ega, Aradea Nanda Bilkis, Defri Berliansyah, Elsa Hidayah, dan Ainun Nikmatuzzakiyah. “Pengemangan Game *Educaplay* Sebagai Media Pembelajaran PKn Siswa Kelas V SD Negeri 1 Talang Padang.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 7 (2024). https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/download/2094/2019/8106.

Elis Tuti Winaningsih. “Efektivitas *Baamboozle* dan Pola Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas V SDI Sinar Cendekia, Serpong, Tangerang Selatan).” Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2022.

Erlianti, Dila, E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, Lilis Wahyumi, Nurmala Sari, dan Dwi Hartutik. *Metodologi Penelitian Teori dan Perkembangannya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

et. al, Suyuti. “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).

Farid. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Faustyna. *Metode Penelitian Qualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Sumatera Utaran: Umsu Press, 2023.

Febrianti, Fitri Ayu, Nabella Alani, dan Haidar Akmal Al-Fikri. "Implementasi Sistem Gamifikasi Berbasis *Educaplay* sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa PGSD." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (2024), https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14744/9923.

Gunawan, dan Selamat Pasaribu. "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022), https://journal.istaz.ac.id/index.php/fikroh/article/view/312.

Hanifah, Desty Putri. *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.

Harahap, Amrin Habibi. "Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025),ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1301/1034.

Hidayat, Agung Nurul, dan Saepul. "Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum." *Jurnal Pendidikan Mutiara* 8, no. 1 (2023) http://www.ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/download/177/141.

Irma Setianingsih, Ayeb Rosidi, dan Imam Anas. "Pengaruh Game *Educaplay* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA N 2 Ungaran Kab.

Semarang." *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 22, no. 3 (Januari 7, 2025): 343–356. https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/6396.

Ismael, Fauzan, dan Iswantir. "Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022), https://jpion.org/index.php/jpi/article/download/30/19/116.

Ismail, M. Ilyas. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

Katsir, Ibnu. *Tafsīr al-Qur'ān al-ʿAẓīm*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998.

Kemendikbudristek. *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta, 2024.

Khoirunnisak, Della Rohmah, Nor Lathifatur, Zunita Febrina Eka, dan Muhammad Zulfahmi Nofan. "Pemanfaatan *Educaplay* sebagai Media Literasi Budaya di Sekolah Dasar." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2025) https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula.

Kusyani, Diah. "Efektivitas *Baamboozle* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerita Rakyat Sumatera Utara pada Siswa Kelas VII SMP." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2023), https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/11783.

Lajnah Pentashihan Mushaf Kementerian Agama Republik Indonesia Al-

Qur'an. "Qur'an Kemenag in Microsoft Word Versi 2.0," 2021.

Ma'rifatunnisa, Wahidah. *Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka (Model Pembelajaran Berdiferensisasi untuk Jenjang SMP)*. Diedit oleh Widina. Bandung, 2025.

Mahmudi, Mohammad Ali. *PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Padang: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024.

Maisaroh, Hanifa Aszmi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

Mariani, Sartika Dewi, Dian Ayu Larasati, Sukma Perdana Prasetya, dan Agung Stiawan. "Pengaruh Pembelajaran Hybrid LearningMenggunakan Media *Baamboozle* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa SMP." *Dialektika Pendidikan IPS* 2, no. 2 (2022).

Marwah, Sopa Siti, dan Zulfa Nurul Ain. "Studi Literatur: *Baamboozle* sebagai Media Pmebelajaran yang Interaktif." *Jurnal PGMI UNIGA (JPU)* 1, no. 2 (2022): h. 70. https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/viewFile/41607/1991.

Masita, Nur, Darman Kudus, Rifda, Mardian Arif, Abdul Haris Panai, dan Gamar Abdullah. "Penerapan Model Pembelajaran PBL dengan Media Game *Baamboozle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN 43 Hulonthalangi." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024) https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/issue/view/541.

Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 2

(2021).

Nasron, Nurhasanah, Novalyo Suranda, dan Muhammad Khadafi. "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia." *Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024), https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/14744/9923.

Nawoto. *Think Talk Write (Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat)*. Yogyakarta: CV Ananta Widya, 2023.

Nisa, Lulu Choirun, Isrok'atun, Marwati Abd. Malik, Mas'ud B, Retno Nuzilatus, Hastangka, Agustina Purnami Setiawi, dan Hendra Susanto. *Optimasi Keterampilan Pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024.

Nurmaizura, Dila, Dian Rabiatul Munawarah Madani Putri, Leila Asparini, Fardiansyah, Hermanto Jaelani, dan Edy Herianto. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and LearningBerbantuan Media *Educaplay*pada Mata Pelajaran PPKn." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika* 5, no. 2 (2024), http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index.

Páez-Quinde, Cristina, Ruth Infante-Paredes, Mayorie Chimbo-Cáceres, dan Estefanía Barragán-Mejía. "*Educaplay*: una herramienta de gamificación para el rendimiento académico en la educación virtual durante la pandemia covid-19." *Cátedra* 5, no. 1 (2022) https://revistadigital.uce.edu.ec/index.php/CATEDRA/article/view/3391

Pauzi, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cirebon: PT Ar-Rad Pratama, 2024.

Pramita, Aldila Winda, Candra Nugraha Lubis, Novira Aulia, Ghaeijsa Zahira, dan Sopha. "Hakikat Pendidikan Islam: *Tarbiyah, Ta'lim* dan *Ta'dib.*" *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)* 1, no. 2 (2023) https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc.

Pratama, Panji. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penerapannya: Sebuah Panduan*, 2025.

Putri, Aulia. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Baamboozle* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Kubu Babussalam," 2024.

Putri Melanie, Jasiah. "Praktikalitas Media Pembelajaran *Educaplay* pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 2 (2025).

Rahim, Bulkia. *Media Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Ramadanti, Irmadiyah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lynk.Id* dan *Educaplay* pada Pembelajaran Matematika dalam Materi Satuan Panjang Kelas III di MIN 3 Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2024.

Ramdani, Rezky, Sitti Nurjannah, Aliem Bahri, dan Edrianis. "Penerapan Metode *Game Based Learning* (*Baamboozle*) Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Ipas Sd Inpres Pa'baeng-Baeng." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 4 (2024). https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/23098.

Rini, Devi Retno. "Pengaruh Penggunaan Media *Educaplay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiah (MIM) Tanjung Inten Purbolingo Lampung

Timur," 2024.

Ririn, Puspitasari, dan Sesanti Nyamik Rahayu. "Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan *Educaplay* untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas 4 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pisangcandi 1 Malang." *Seminar Nasional P PG UNIKAMA* 1, no. 2 (2024), https://conference.unikama.ac.id/artikel/ .

Rizki, Ariyanti Nur, Supriadi, dan Eka Junaidi. "Peningkatan Pemahaman dan Keaktifan Peserta Didik Melalui Penggunaan Aplikasi *Baamboozle* Matematika Kelas IV." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika* 6, no. 1 (2025), https://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/article/view/636/521

Saffitri, Saffitri, Kurnisar Kurnisar, dan Tyas Masito Mutiara. "Penerapan Media Pembelajaran *Baamboozle* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn Kelas XI SMA." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 4 (Oktober 14, 2024), https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/9519.

Safiurrokhmah, Nuzula. "Membingkai Pendidikan Islam di Sekolah: Kajian Lengkap Kurikulum PAI Tingkat SMP/MTS." *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research* 2, no. 1 (2025).

Saiful Anwar, dan Jasiah Jasiah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game *Educaplay* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran SKI." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2024). https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/913.

Saleh, M. Sahib, Syahruddin Syahruddin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Aziz, dan Sahabuddin Sahabuddin. *Media Pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Sapura, Azie Ony, dan Hasan Basri. "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Al-Islam di Digital Technology Class Program SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik." *TARLIM : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (September 30, 2024) https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2441

Sari, Meci Nilam, A. Abdillah, Mappanyompa, Anugriaty Indah Asmarany, Intan Rakhmawati, dan Petrus Jacob Hasanuddin. *Metode Penelitian Kualitatid Konsep dan Aplikasi*. SUmedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024.

Sehan Rifky. *Dasar-dasar Pendidikan (Panduan Untuk Menjadi Pengajar Profesional)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Shabiroh, dan Surya Annisa' U. "Komparasi Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* dan Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Balongpanggang." *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 13, no. 2 (2023) https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/51348/41932.

Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

Supit, Patrisia Hana, Eunike Mandolang, Stief Aristo Walewangko, dan Virginia Tuwaidan. "Pengaruh Kemampuan Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres

01 Paniki Bawah." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (November 18, 2023). https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1716.

Susanti, Eva. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Inovatif." *Nuansa* 16, no. 2 (2023) https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/3710/3025.

Tiodora Br Tarigan, Muhammad Arifin, Nurasiah. "Penerapan Media Pembelajaran *Educaplay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/36849/24004.

Tsurayya, Nabhana Aida, dan Fitria Sukmawati. "Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis *Baamboozle* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya* 6, no. 2 (2023) https://jurnal.unsur.ac.id/dinamika/article/download/3343/2683.

Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative, 2022.

Utari, Retno, dan Pusdiklat KNPK. Widyaiswara Madya. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?* Masajirusmanto, 2021. https://anyflip.com/zaqqd/tkno/basic.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (Januari

22, 2023)https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1074.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah, dan Nurazizah Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 3930. http://jonedu.org/index.php/joe.

Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (Mei 10, 2024) https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843

Yudawisastra, Helin G. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Intelektual Manifes Media, 2023.

Zahroh, Fitri Lutfia, dan Fitri Hilmiyati. "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 03 (Desember 13, 2024) https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/5049.

"*Baamboozle* 101: A Beginner's Guide." *Baamboozle Blog with Ghost*, 2022. https://blog.*Baamboozle*.com/*Baamboozle*-101/.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, n.d. https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/JovDnPe0jY?parentCategory=Implementasi Kurikulum Nasional.

Website Sinar Cendekia "Visi Misi yang dimiliki SMP Islam Sinar Cendekia." https://www.scislamicschool.com/junior-high-school-page.html.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan obervasi atau pengamatan, penulis mengamati siswa pada saat pembelajaran PAI yang dilakukan guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan media *Educaplay* dan *Baamboozle* untuk melihat keberhasilan belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sinar Cendekia.

4. Tujuan:

Untuk meraih informasi dan data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Islam Sinar Cendekia.

5. Aspek-aspek yang diamati:

D. Gambaran umum SMP Islam Sinar Cendekia.
E. Sarana dan Prasarana
F. Aktifitas belajar mengajar.
G. Kondisi dan situasi yang terjadi saat pelaksanaan SAS Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.
H. Pandangan wali siswa terhadap hasil belajar SAS Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.
I. Modul Ajar PAI yang digunakan pada saat pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*
J. Suasana, kondisi dan penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* selama pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir,
K. Kendala yang dialami guru PAI.
L. Hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPI Sinar Cendekia

2. Bagaimana Sejarah berdirinya SMP Islam Sinar Cendikia?
3. Apa visi misi, dan program unggulan yang ada?
4. Bagaimana pola pembelajaran yang diterapkan di SMP ini, apakah berbasis Student-Centered Learning (SCL) atau lainnya?
5. Apakah di SMP Islam Sinar Cendikia sudah memiliki media pembelajaran yang efektif?
6. Sebelumnya apa ada pelatihan terkait pengembangan media pembelajaran?
7. Apakah di sekolah ini pernah menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
8. Menurut pendapat bapak bagaimana terhadap penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
9. Bagaimana kebijakan dan solusi sekolah dalam menangani siswa yang belum mencapai KKM?

B. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

1. Bagaimana proses KBM berjalan di SMPI Sinar Cendekia?
2. Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut ibu?
3. Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
10. Apakah ibu mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
4. Apakah ibu sendiri yang merangkap sebagai guru bahasa inggris menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?

5. Bagaimana pandangan ibu terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle?*
6. Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?

C. Wawancara dengan Wali Kelas VIII

1. Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut ibu?
2. Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
11. Apakah ibu mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
3. Apakah ibu sendiri yang merangkap sebagai guru bahasa inggris menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
4. Bagaimana pandangan ibu terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle?*
5. Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
6. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada keseluruhannya di mata pelajaran lain?

D. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI

1. Apakah ada kendala selama mengajar di SMPI Sinar Cendekia ini?
2. Media pembelajaran apa saja yang Miss gunakan?
3. Bagaimana miss memilih media pembelajaran pada modul ajar?
4. Apakah Miss memberikan latihan atau soal sebelum melakukan penilaian?
5. Apakah Miss mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?

6. Apakah kedua media tersebut efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa?
7. Apakah para siswa beradaptasi dengan media pembelajaran tersebut?
8. Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat mendorong hasil belajar yang lebih baik?
9. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII dari penggunaan media tersebut?
10. Menurut ibu kemampuan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran media ini sudah sampai tahap apa pencapaiannya?
11. Apakah pengajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat?
12. Apakah kedua media tersebut memberikan kontribusi positif pada hasil belajar?
13. Menurut pendapat Miss apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII?
14. Kendala apa saja yang dialami selama pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
15. Bagaimana solusinya dari kendala yang dialami selama pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?

E. Wawancara dengan Siswa kelas VIII

1. Bagaimana pengalaman anda pada Asesmen SAS mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana pengalaman belajarnya menggunakan *Educaplay?*
3. Bagaimana pengalaman belajarnya menggunakan *Baamboozle?*
4. Bagaimana perasaanmu saat belajar PAI menggunakan *Educaplay*?

5. Bagaimana perasaanmu saat belajar PAI menggunakan *Baamboozle*?
6. Bagaimana *Educaplay* dapat membantu anda memahami materi PAI anda lebih baik?
7. Bagaimana *Baamboozle* dapat membantu anda memahami materi PAI anda lebih baik?
8. Apakah sebelumnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum pembelajaran *Educaplay* dimulai?
9. Apakah sebelumnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* dimulai?
10. Apakah ada kendala selama pembelajaran emnggunakan kedua media tersebut?

F. Wawancara dengan Wali Siswa

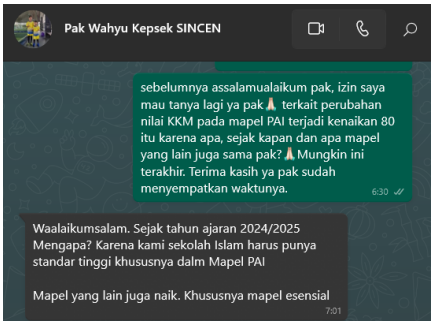
1. Bagaimana Hasil Belajar SAS Ananda kemarin? Apakah ada penurunah atau peningkatan di mata pelajaran PAI?

Lampiran 3 Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPI Sinar Cendekia





Nama : Wahyu Sobirin, M.Pd., M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Via Whatsapp
Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025

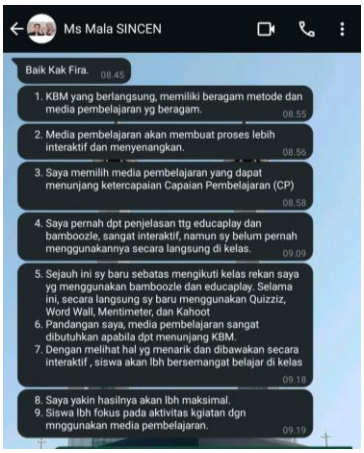
Penulis	Bagaimana Latar Belakang SMP Islam Sinar Cendikia?
Narasumber	Berawal dari kebutuhan, di Tangerang Selatan ini susah sebetulnya untuk mendaoatkan sekolah islam. Jadi untuk keluarga yang notaben nya menengah ke atas bisa masuk ke sekolah akademik yang lingkungannya muslim dan pendirinya juga pernah berada di jepang yang mengadopsi beberapa kurikulum yang bisa diterapkan di Indonesia
Penulis	Apa program unggulan yang ada?
Narasumber	Keunggulan di sekolah ini pembelajarannya berbasis lifeskill, ketika mengajar harus diintegrasikan dengan kehidupan. Lifeskill ini sudah ditentukan 6 hal salah satunya yaitu public

	speaking, personal branding, interpreuner, habbit and value, dessicion making (bisa menentukan pilihan), management holistic. Hal ini dibuat dan disepakati berlandaskan lifeskill anak-anak zaman sekarang untuk berada di era persaingan zaman. Public speaking berhubungan dengan PAI, jadi diintegrasikan dengan *lifeskill* itu. Ini termasuk keunggulan yang tidak ada di sekolah lain.
Penulis	Bagaimana pola pembelajaran yang diterapkan di SMP ini, apakah berbasis *Student-Centered Learning (SCL*) atau lainnya?
Narasumber	Ya, pola pembelajaran di SMP Islam Sinar Cendekia mengadopsi pendekatan *Student-Centered Learning (SCL).* Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, di mana guru berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran yang diterapkan mengedepankan kolaborasi, diskusi, problem solving, dan *project-based learning*, sehingga siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.
Penulis	Apakah di SMP Islam Sinar Cendikia sudah memiliki media pembelajaran yang efektif?
Narasumber	Ya, sekolah telah memiliki berbagai media pembelajaran yang mendukung efektivitas pembelajaran. Mulai dari platform digital seperti Google Classroom dan Quizziz, hingga media pembelajaran kontekstual yang dibuat oleh guru-guru sendiri. Selain itu, penggunaan LCD, internet, dan perangkat multimedia juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Penulis	Sebelumnya apa ada pelatihan terkait pengembangan media pembelajaran?
Narasumber	Sudah. Guru-guru di SMP Islam Sinar Cendekia secara berkala mengikuti pelatihan, baik internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran digital maupun konvensional. Pelatihan ini mencakup pembuatan konten interaktif, penggunaan platform pembelajaran daring, hingga integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar.
Penulis	Apakah di sekolah ini pernah menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Beberapa guru sudah mulai mengenal dan menggunakan *Educaplay* dan *Baamboozle* dalam pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran daring atau blended learning. Media ini digunakan untuk kuis interaktif, latihan soal, dan penguatan materi dengan cara yang menyenangkan.
Penulis	Menurut pendapat bapak bagaimana terhadap penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
Narasumber	Menurut saya, penggunaan *Educaplay* dan *Baamboozle* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua media ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta memberikan umpan balik secara langsung. Dengan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, motivasi belajar siswa pun meningkat, yang berdampak pada pemahaman dan pencapaian akademik mereka.
Penulis	Bagaimana kebijakan dan solusi sekolah dalam menangani siswa yang belum mencapai KKM?

Narasumber	Sekolah memiliki sistem remedial dan pendampingan belajar untuk siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru akan mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan memberikan bimbingan tambahan secara individual atau kelompok kecil. Selain itu, sekolah juga melibatkan orang tua dalam proses evaluasi dan perbaikan belajar siswa, agar ada sinergi antara sekolah dan rumah dalam mendukung perkembangan akademik anak.
Penulis	SAS semester ganjil lalu di saat mapel PAI sempat ada kendala ujiannya kembali ke paper based ya. Waktu itu karena apa ya pa?
Narasumber	Oh itu karena instruksi pengawas dinas pendidikan fira. Jaringan juga terkendala, kita dari awal pakai media online. Tapi bisa teratasi. Namun alasan terkuat karena kehadiran pengawas dinas utk kembali ke kertas
Penulis	Berkaitan dengan perubahan nilai KKM pada mapel PAI, terjadi kenaikan standar niilai menjadi 80 itu karena apa? sejak kapan dan apa mapel yang lain juga sama pak?
Narasumber	Sejak tahun ajaran 2024/2025. Mengapa? Karena kami sekolah Islam harus punya standar tinggi khususnya dalm Mapel PAI. Mapel yang lain juga naik. Khususnya mapel esensial

B. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum



Nama : Cut Mala Hayati, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah bidang Kurikulum
Guru Mapel B. Inggris)

Tempat : Via *Whatsapp*

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Penulis	Apa visi misi Sekolah?
Narasumber	Untuk visinya, IMTAQ IPTEK, Iman dan Taqwa supaya bisa mengglobal. Selebihnya bisa dilihat di website ya kak.
Penulis	Bagaimana proses KBM berlangsung?
Narasumber	KBM yang berlangsung, memiliki beragam metode dan media pembelajaran yg beragam. KBM berjalan dari jam 7 kumpul di aula bergantian ada yang kultum setiap hari rabu, dzikir pagi, sholat dhuha, *homeroom session* Bersama walas. Ketika jam 7.50 baru mulai pembelajaran di kelas. Selesai pembelajaran 15.15 lanjut shalat ashar berjamaah 15.30 pulang, untuk kamis dan jumat 14.20 karena guru-guru ada

	SGD atau halaqah pengajian dan rapat rutin 14.50. istirahat 2x jam 10 dan dzuhur Bersama guru-guru.
Penulis	Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut Miss?
Narasumber	Media pembelajaran akan membuat proses lebih interaktif dan menyenangkan.
Penulis	Bagaimana Miss memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
Narasumber	Saya memilih media pembelajaran yang dapat menunjang ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP)
Penulis	Apakah miss mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Saya pernah dpt penjelasan ttg *Educaplay* dan *Baamboozle*, sangat interaktif, namun sy belum pernah menggunakannya secara langsung di kelas.
Penulis	Bagaimana pendapat miss terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Sejauh ini sy baru sebatas mengikuti kelas rekan saya yg menggunakan *Baamboozle* dan *Educaplay*. Selama ini, secara langsung sy baru menggunakan *Quizziz, Word Wall, Mentimeter,* dan *Kahoot*
Penulis	Ketika miss sendiri yang merangkap sebagai guru bahasa inggris apakah pernah menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Pandangan saya, media pembelajaran sangat dibutuhkan apabila dpt menunjang KBM.
Penulis	Bagaimana pandangan miss terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Pandangan saya, media pembelajaran sangat dibutuhkan apabila dpt menunjang KBM.

Penulis	Menurut pendapat miss bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
Narasumber	Dengan melihat hal yg menarik dan dibawakan secara interaktif, siswa akan lbh bersemangat belajar di kelas
Penulis	Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada di mata pelajaran b. inggris yang Miss ajarkan?
Narasumber	Saya yakin hasilnya akan lbh maksimal.
Penulis	Selama pembelajaran apakah para siswa memperhatikan atau lebih cenderung asik sendiri bercanda dengan teman2nya atau lain halnya Miss?
Narasumber	Siswa lbh fokus pada aktivitas kgiatan dgn mnggunakan media pembelajaran.

C. Wawancara dengan Wali Kelas



Nama : Nida Fadilah, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas VIII A (Guru Qur'an)
Tempat : Ruang Guru
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Penulis	Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut ibu?
Narasumber	Sangat penting, karena media berperan sebagai alat pembelajaran yang membantu jalannya proses pembelajaran agar lebih mudah, menyenangkan dan efektif.
Penulis	Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
Narasumber	Saya akan memilih media pembelajaran yang cocok atau sesuai dengan dengan usia siswa. Selain itu, saya juga akan memilih media pembelajaran yang menarik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
Penulis	Apakah ibu mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?

Narasumber	Belum tau, sepertinya seru karena saya lihat sekilas sangat beragam isinya. Di *Educaplay* siswa dapat belajar sambil bermain game sepeerti kusi, teka-teki, mecocokkan dan lain-lain. Sedangkan di *Baamboozle* siswa dapat belajar Bahasa inggris dengan beragam game yang menarik dan sangat interaktif.
Penulis	Apakah ibu sendiri yang merangkap sebagai guru biologi menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Tidak, saya buka guru Bahasa inggris.
Penulis	Bagaimana pandangan ibu terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Saya belum pernah menggunakan media pembelajaran tersebut, hanya baru lihat sekilas saja, sepertinya ini sangat menarik dan interaktif. Biasanya siswa menyukai pembelajaran yang dikemas dengan game menarik.
Penulis	Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
Narasumber	belum pernah pakai media pembelajaran tersebut



Nama : Vania Wiliantuti, S.S.

Jabatan : Wali kelas VIII B (Guru Mata Pelajaran Bahasa Jepang)

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Penulis	Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut ibu?
Narasumber	Media pembelajaran diperlukan untuk memudahkan guru mengajar, memudahkan *siswa* memahami, dan membuat pelajaran mungkin jadi lebih menarik dan menyenangkan.
Penulis	Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
Narasumber	Dalam pemilihan media pembelajaran saya menganalisa terlebih dahulu latar belakang *siswa* (sejauh mana sdh memahami bahsa Jepang, apakah masih nol atau sdh bisa sedikit, tujuan belajar apakah krn di sekolah ada mapelnya atau hendak melanjutkan studi ke jepang atau memang minat. Karena hal tersebut akan mempengaruhi tahapan dan kecepatan pembelajaran)

Penulis	Apakah ibu mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Saya tidak mengetahui ttg *Educaplay* ataupun *Baamboozle*
Penulis	Apakah ibu sendiri yang merangkap sebagai guru bahasa jepang menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Tidak kak
Penulis	Bagaimana pandangan ibu terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Karena tidak menggunakan saya tidak bisa memberikan pendapat
Penulis	Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
Narasumber	Sama kak.
Penulis	Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada di mata pelajaran ibu?
Narasumber	Hasil belajar cenderung



Nama : Umi Syifa K. A. P, S.Si, Gr.
Jabatan : Wali kelas IX (Guru Mata Pelajaran Biologi)
Tempat : Via *Whatsappp*
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Penulis	Bagaimana pentingnya media pembelajaran menurut ibu?
Narasumber	Media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran.
Penulis	Bagaimana ibu memilih media pembelajaran yang akan digunakan?
Narasumber	Saya berusaha mencari ragam aktivitas yg dapat dilakukan oleh anak-anak saat belajar. Menggunakan laboratorium saat praktikum, laptop/*chromebook* untuk kuis atau referensi belajar, maupun sumber daya lain di sekitar yang saya bawa masuk ke dalam kelas. Seringkali semua yang saya bawa ke dalam kelas adalah sesuatu yang memang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penulis	Apakah ibu mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Saya pernah mendengar *Baamboozle*, tapi belum pernah menggunakan media tsb.
Penulis	Apakah ibu sendiri yang merangkap sebagai guru biologi menggunakan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Tidak dapat menjawab karena jawaban di pertanyaan sebelumnya.
Penulis	Bagaimana pandangan ibu terhadap media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Tidak dapat menjawab karena jawaban di pertanyaan sebelumnya juga. Namun, pada dasarnya, pemilihan dan penentuan variasi media belajar apapun, selama hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh siswa maupun guru, saya rasa hal tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.
Penulis	Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar?
Narasumber	Sama ya ka.
Penulis	Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada di mata pelajaran ibu?
Narasumber	Hasil belajar siswa kelas VIII secara keseluruhan masih dapat dikatakan baik. Bila diambil 3 hal yang cukup berpengaruh terhadap hal tersebut adalah pendekatan konsep secara kontekstual, variasi media pembelajaran yang digunakan, dan pendekatan T-PACK dalam pembelajaran.

D. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Nama : Elis Tuti Winaningsih, S. Pd, M.M

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI

Tempat : Halaman Utama lantai 4

15 Mei 2025	
Penulis	Apakah ada kendala selama mengajar di SMPI Sinar Cendekia ini?
Narasumber	Saat ini kelas 7 yang memang terdapat masalah. Kalau dikelas 8 9 dengan media ataupun teknik yang sama ketika diberikan ujian soal nilainya bagus-bagus, mungkin yang dibawah KKM 1 atau 2 orang. Ketika dibandingkan kelas 7 dengan metode yang sama banyak yang dibawah KKM nya.
Penulis	Media pembelajaran apa saja yang Miss gunakan?
Narasumber	Media pembelajaran yang digunakan variatif, kadang menggunakan media digital dengan memanfaatkan platform pembelajaran seperti quizziz, *Baamboozle*, *Educaplay*, quizalize, kahoot, dll tetapi dalam kondisi tertentu jika sedang

	memberikan pemahaman konsep tetap menggunakan metode ceramah, media yang digunakan hanya *worksheet* sesuai dengan tema yang dibahas atau buku paket. Kemudian jika internet sedang down, kadang saya menggunakan quizziz dengan *papper mode.*
14 Februari 2024	
Penulis	Bagaimana miss memilih media pembelajaran pada modul ajar?
Narasumber	Disesuaikan dengan metode atau strategi mengajar sesuai dengan tema yang akan dipelajari.
Penulis	Apakah Miss memberikan latihan atau soal sebelum melakukan penilaian?
Narasumber	Tentu. Penilaian formatif biasanya kan di akhir bab, sumatif di akhir semester atau tengah semester. Sebelum itu suka diselipkan latihan soal dan pembahasan latihan soal tersebut
Penulis	Apakah Miss mengetahui *Educaplay* dan *Baamboozle*? Bagaimana pendapat ibu terhadap penggunaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Iya, Alhamdulillah kenal dan sering digunakan. *Educaplay* dan *Baamboozle* mudah digunakan, mempersiapkannya tidak membutuhkan waktu lama, banyak referensi latihan soal yang tersedia dan kita bisa memilih kemudian menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Keduanya menyenangkan dan anak-anak suka.
Penulis	Apakah kedua media tersebut efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa?
Narasumber	Iya, Alhamdulillah. Karena ini gamifikasi ya, belajar sambil bermain, jadi mereka mengerjakan soal dengan senang, tidak

	stress menghadapi soal. Justru mereka suka nanya, "kapan Miss main game kodok lagi".
Penulis	Apakah kedua media tersebut efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa?
Narasumber	Karena ini medianya ringan dan mudah jadi adaptasinya pun tidak terlalu sulit. Kendala utama adalah kondisi jaringan internet sekolah yang kurang baik (mungkin karena kami di lantai 4 dan server internet di lantai 1)
Penulis	Menurut pendapat ibu bagaimana penggunaan kedua media ini dapat mendorong hasil belajar yang lebih baik?
Narasumber	Media ini menarik dan mendorong siswa untuk lebih semangat belajarnya. Alhamdulillah hasil belajarnya pun lebih baik (ini di luar kondisi beberapa anak yang memang slow learner ya)
Penulis	Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII dari penggunaan media tersebut?
Narasumber	Alhamdulillah lebih baik dari sebelum menggunakan media ini
Penulis	Menurut ibu kemampuan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran media ini sudah sampai tahap apa pencapaiannya?
Narasumber	Capaian hasil belajar dapat dilihat dari nilai mereka baik nilai saat latihan soal maupun nilai evaluasi baik formatif maupun sumatif
Penulis	Apakah pengajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat?
Narasumber	Ya
Penulis	Apakah kedua media tersebut memberikan kontribusi positif pada hasil belajar?

Narasumber	Alhamdulillah iya
Penulis	Menurut pendapat Miss apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII?
Narasumber	Selain media yang digunakan menarik, perhatian dan fokus belajar siswa juga mempengaruhi karena anak-anak yang kurang memperhatikan terbukti nilainya juga kurang maksimal. Selain itu, kedekatan emosi dengan siswa juga perlu. Makanya sebelum belajar dimulai perlu dibangun dulu kedekatan emosi dengan siswa. Biasanya saya ajak mereka ngobrol ringan, ice breaking, sambil ngabsen siswa sambil main tebak-tebakan atau tanya perasaan atau tanya hal-hal kecil yang membuat mereka memberi perhatian ke kita
Penulis	Kendala apa saja yang dialami selama pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Kendala utama internet yang kadang kurang baik, tapi bisa diatasi dengan tethring dari hp saya. Kendala lainnya adalah siswa yang slow learner kadang agak lama memahami materi pelajaran walaupun kalau pas mengerjakan *Educaplay* atau *Baamboozle* mereka bisa mengikuti dengan nilai yang cukup
Penulis	Bagaimana solusinya terhadap kendala yang dialami selama pelaksanaan media pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle*?
Narasumber	Solusi internet pakai tethering. Untuk yang slow learner dengan pendekatan khusus dan diberikan tugas tambahan dan diminta mengulang lagi pelajaran di rumah

E. Wawancara dengan Siswa

Dari 2 kelas VIII A dan B, masing-masingnya penulis melakukan wawancara kepada 13 siswa secara acak suntuk dijadikan narasumber penelitian. Pada saat wawancara berlangsung penulis menjanjikan agar merahasiakan perkataan yang diberikan narasumber. Adapun narasumber yang penulis minta untuk melakukan wawancara ditulis disini secara tidak beraturan yakni Arya, Sachi, Sabrina, Aqeela, Nares, Lana, Nabeel, Fathar, Fidzi, Nadya, Ammar, Raisa, Fadyl. Setiap siswa penulis berikan pertanyaan yang berbeda, dan beberapa ada juga yang sama karena melihat kondisi waktu. Adapun jawaban dari setiap pertanyaaan bisa dilihat pada tabel berikut:

1. Bagaimana pengalaman anda pada Asesmen SAS mata pelajaran PAI?

Siswa 1
"Ujian tadi kurang nyaman karena dicampur kelas lainnya, terus karena meja sebelah saya selalu menggangu saya mengerjakan ujian, jadi kurangnya motivasi untuk belajar, dan waktu ujian terlalu lama"
Siswa 2
"Ada sedikit masalah yaitu saya di tempati di bawah AC yang membuat saya sangat kedinginan, namun jika saya pakai jaket akan diminta guru untuk melepas jaket tersebut. Jadi mempengaruhi konsentrasi jika saya sudah di fase sangat kedinginan, namun tidak sering kak. Lalu Saya lebih memilih *Chromebook* kak karena di beberapa saat saya menulis secara tulisan, jari saya kadang sakit dan menyebabkan tulisan saya jadi sedikit berantakan. Mungkin

saya sarankan untuk memakai *Chromebook* saja. Dengan Wifi sekolah yang lancar.”
Siswa 3
“Mungkin ada beberapa soal yang kita diberitahukan oleh gurunya jika soal-soal ini akan masuk ke dalam ujian, tetapi saat ujian soal-soal tersebut ternyata tidak masuk dan di luar prediksi kami, jadi kami yang fokus belajar kepada soal-soal yang diberitahukan oleh gurunya menjadi tidak maksimal dalam mempelajari materi dari soal-soal yang lain saat sebelum ujian, itu membuat beberapa dari kami menjadi bingung dalam mengerjakan soal nya. Kemudian saya menjadi sedikit grogi dikarenakan tempat duduk saya yang pas di depan meja pengawas, saya terkadang menjadi kurang konsentrasi/gugup. Mungkin juga kurangnya waktu tidur, dikarenakan materi yang sangat banyak, saya belajar sampai larut dan akhirnya waktu tidur berkurang, kadang saya merasa sangat mengantuk yang membuat saya berkali-kali menguap atau mata yang tiba-tiba suka buram, membuat saya susah konsentrasi dalam mengerjakan soal kak.”

2. Bagaimana pengalaman belajarnya menggunakan *Educaplay?*

Siswa 4
“Ketika ada pertanyaan di *Educaplay*, ada beberapa pilihan untuk mejawab pertanyaanya sehingga aku bisa membayangkan soal-soal dan pilihan jawabanyya seperti apa saat ujian nanti. Walapun kadang suka bingung, karena jawabannya mirip-mirip semua, tapi dari situ aku jadi lebih memahami materinya.”
Siswa 13

"*Educaplay*, karena disitu terdapat pilihan gandanya yang membuat kita bisa mendapat kata kata kunci".

3. Bagaimana pengalaman belajarnya menggunakan *Baamboozle?*

Siswa 13
"Soal-soal Bamboozle mudah dipahami dan sangat sesuai dengan materi dan penjelasan yang dijelaskan oleh guru".
Siswa 8
"Sangat seru karena seperti bermain game"
Siswa 11
"Seru bamboozle karena mainnya berkelompok sama pertanyaan dari game tersebut juga bagus agar beberapa dari kita yang belum paham bisa lebih mengerti"

4. Bagaimana perasaanmu saat belajar PAI menggunakan *Educaplay*?

Siswa 9
"Saya suka menggunakan *Educaplay*. Seru. Pembelajaran jadi lebih menyenangkan".
Siswa 4
Menurut aku, belajar menggunakan *Educaplay* dan Bamboozle sanyak menarik dan menyenangkan, bikin pelajaran lebih seru. Karena pembelajaran menjadi tidak terlalu kaku.
Siswa 10
"Sangat seru karena seperti bermain game".

5. Bagaimana perasaanmu saat belajar PAI menggunakan *Baamboozle*?

Siswa 7

“Lebih seru bamboozle sih karena mainnya berkelompok sama pertanyaan dari game tersebut juga bagus agar beberapa dari kita yang belum paham bisa lebih mengerti”.
Siswa 11
“Menggunakan *Educaplay* sangat seru tetapi bamboozle menurut saya biasa saja”.
Siswa 12
“Seru, karena menurut saya bisa lebih bonding sama teman teman, menambah pengtahuan.”

6. Bagaimana *Educaplay* dapat membantu anda memahami materi PAI anda lebih baik?

Siswa 5
“Menurutku, lebih memahami materi jika kemampuan memahami saya bisa langsung diuji dengan bermain *Educaplay* ka”
Siswa 6
“Menurutku, lebih mudah dan aku lebih menyukai media Eduplay. Alhamdulillah, saya mendapatkan nilai 100 di kedua media itu.”
Siswa 7
“Dari *Educaplay*, aku bisa lebih cepat paham dengan menggunakan media yang itu. Lebih sulit soal yang ada di *Educaplay* abis aku ngerjain soalnya tidak bareng teman dan kayaknya masih setengah tingkat percaya diri aku soalnya masih ragu-ragu, padahal guru sudah kasih tau dengan jelas.”

7. Bagaimana *Baamboozle* dapat membantu anda memahami materi PAI anda lebih baik?

Siswa 4
“Saat main *Baamboozle* aku sama teman lain ku di jadiin kelompok dan aku jadi paham jika aku berdiskusi bareng temanku dan lebih seru karena mainnya berkelompok sama pertanyaan dari game tersebut juga bagus agar beberapa dari kita yang belum paham bisa lebih mengerti.”
Siswa 7
“Kalau antara teman-teman sekelompok, lebih ke kompak, semangat, saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Tapi kalau antar kelompok lain, ada sedikit persaingan karena kan permainan, pasti ada yg menang dan kalah. Tapi, ga terlalu serius, ada persaingan dikit, tapi lebih ke 'have fun' dan saling belajar dari satu sama lain”.
Siswa 6
“Karena di bamboozle kita menjawab tanpa ada pilihan gandanya, jadi mudah di pahami.”
Siswa 3
“Aku lebih bisa memahami apa yang aku belajar sebelumnya dari *Baamboozle* itu bikin aku cepat paham”.

8. Apakah sebelumnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum pembelajaran *Educaplay* dimulai?

Siswa 9
“Iya, karena bagian yg penting pada materi digunakan sebagai soal, jadi hal2 inti dalam materinya dapat dipahami dan hafal”.
Siswa 12
“Iya guru menjelaskan dengan baik”.

Siswa 8
“Iya lebih mudah memahami, bagian yang sangat membantu yaitu ketika menjawab soal soal yang berbentuk seperti game dapat membuat lebih fokus dalam menjawab.”

9. Apakah sebelumnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* dimulai?

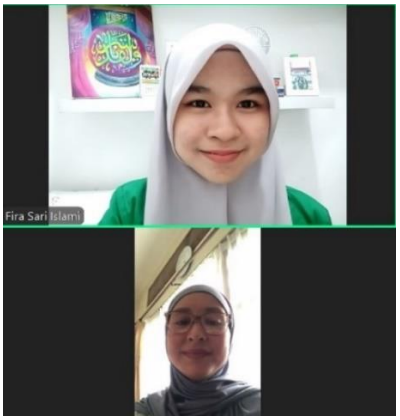
Siswa 10
“Ya, bagian penjelasan saat sudah selesai.”
Siswa 9
“Iya, karena bagian yg penting pada materi digunakan sebagai soal, jadi hal2 inti dalam materinya dapat dipahami dan hafal”.
Siswa 8
“Iya lebih mudah memahami, bagian yang sangat membantu yaitu ketika menjawab soal soal yang berbentuk seperti game dapat membuat lebih fokus dalam menjawab”.

10. Apakah ada kendala selama pembelajaran emnggunakan kedua media tersebut?

Siswa 10
Kalau hanya kendala koneksi internetnya saja dari *Educaplay* atau Bamboozlenya sendiri”.
Siswa 11
“Iya, internet sekolah lambat sekali, kalo boleh saran kita boleh bawa hp sih supaya bisa pake koneksi sendiri.”
Siswa 12
“Tidak ada, palingan internet doang. Itu masalah dari dulu”

Siswa 6
“Menurutku, Bamboozle tidak adil karena mengandung unsur keburuntungan di game tersebut dan mungkin saja tidak didasarkan oleh jawaban siswa sepenuhnya.”
Siswa 10
“kadang suka ga teliti ajaa tapi cukup waktu”.
Siswa 11
“Saat saya menggunakan *Educaplay*, aku sedikit bingung karena pilihan jawabanya kayak benar semua.”
Siswa 12
Tidak, saya berharap bisa menggunakan media tersebut lagi”.

F. Wawancara dengan Wali Siswa







1. Bagaimana Hasil Belajar SAS Ananda kemarin? Apakah ada penurunah atau peningkatan di mata pelajaran PAI?

Wali Siswa 1
"Untuk pelajaran PAI itu sendiri memang untuk Ananda aqila saya melihat ada penurunan kak. Penyebabnya beragam, karena materinya banyak ataupun agak kesulitan dalam menghafal karena aqila tipikal anaknya yang condong ke pelajaram eksak, sehingga ketika menghafal terlihat kesulitan."
Wali Siswa 2
"Dibandingkan semester yang lalu, nares mengalami penurunan karena faktornya yaitu anggota keluarga sedang berduka secara berurutan. Sehingga menyebabkan nares harus izin sekolah selama 2 bulan. Selain itu kak jika di sekolah temannya suka ada yang ganggu belajar, sering mengajak ngobrol, karena itu beberapa kali nares sering kurang paham dan ketinggalan pelajaran."

Lampiran 4 Asesmen SAS Ganjil 2024/2025

SOAL ASESMEN

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
SMP Islam SINAR CENDEKIA 2024-2025
Jl. Raya LengkongGudangTimur no.10, Serpong, Tangerang Selatan.Tlp.: 5383119

Bismillahirrahmanirrahim

Nama : …… Hari/Tanggal : Senin/2 Desember 2024
Kelas : VIII (Delapan) Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Pilihlah jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda silang salah satu jawaban A, B, C, atau D!

1. Perhatikan ayat berikut!

اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَاَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِى الْبَحْرِ بِاَمْرِهٖ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْاَنْهٰرَ ۚ

Hukum bacaan tajwidz pada kata yang digaris bawahi adalah ….
a. Ikhfa dan Izhar
b. Alif Lam Qamariyyah dan Mad ‘iwad
c. Mad Thabi’i dan Alif Lam Qamariyah
d. Tafkhim dan Idgam Bighunnah

2. Allah menciptakan alam semesta dan juga manusia yang hidup di dalamnya. Tujuan Tuhan menciptakan alam semesta adalah agar manusia dapat ….
a. menjualnya dengan biaya tinggi
b. memanfaatkannya dengan baik
c. memperkaya diri secara terus menerus
d. membuat hutan dan laut menjadi semakin luas

3. Salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan adalah karena sampah. Sampah yang dihasilkan semakin banyak. Salah satu cara yang dapat kita lakukan di sekolah untuk mengurangi sampah adalah ….
a. membuat hasil karya dengan mendaur ulang sampah
b. menutup kran air ketika selesai menggunakan
c. menyiram tanaman di depan kelas secara rutin
d. mematikan lampu kelas saat tidak digunakan

4. Perhatikan contoh perilaku berikut!
1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
2) Arman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
3) Siti membawa bekal makan siang dalam kotak khusus bekal yang disiapkan dari rumah
4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah

Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor ….
a. (1) dan (2)
b. (1) dan (3)
c. (2) dan (3)
d. (3) dan (4)

5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
(1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
(2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
(3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
(4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia
Pernyataan yang terdapat pada Q.S. Ibrahim [14] ayat 32 terdapat pada nomor ...
a. (1) dan (2)
b. (1) dan (3)
c. (2) dan (3)
d. (3) dan (4)

6. Perhatikan ayat berikut!

لِتَسْتَوٗا عَلٰى ظُهُوْرِهٖ ثُمَّ تَذْكُرُوْا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ اِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُوْلُوْا سُبْحٰنَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهٗ مُقْرِنِيْنَ ۙ

Lafaz اسْتَوَيْتُمْ dalam surat Az-Zukhruf [43] ayat 13 disebut Mad Iin, karena ….
a. Terdapat huruf mim bertasydid dan membacanya disertai dengung
b. Terdapat huruf Ra’ berharakat fathah dan dibaca tebal
c. Terdapat Ya’ sukun didahului oleh huruf yang berharakat fathah
d. Huruf Ba’ sukun di tengah kalimat dan dibaca memantul ringan

7. Semua kitab Allah SWT, berisi ajaran yang sama, yaitu ajaran tentang ….
a. perintah meng-Esa-kan Allah
b. melaksanakan shalat lima waktu
c. melaksanakan ibadah haji
d. perintah bersatuan

8. Dalam Al-Qur’an menjelaskan akan adanya 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul, ke empat rasul tersebut adalah ….
a. Musa, Ibrahim, Isa, Muhammad
b. Nuh, Dawud, Isa, Muhammad
c. Musa, Dawud, Isa, Muhammad
d. Nuh, Musa, Isa, Ibrahim

9. Nabi yang mendapatkan suhuf adalah ….
a. Musa dan Muhammad
b. Ibrahim dan Musa
c. Isa dan Dawud
d. Muhammad dan Adam

10. Kitab taurat adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada ….
a. Dawud a.s
b. Isa a.s
c. Ibrahim a.s
d. Musa a.s

11. Wahyu Nabi Muhammad Saw yang pertama turun dalam Al-Qur’an adalah….
a. Al-Isra’ ayat 1-5
b. Al-Maidah ayat 3
c. Al-‘Alaq ayat 1-5
d. Al-Falaq ayat 1-5

12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
1. Membacanya merupakan ibadah
2. Menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya
3. Berlaku hanya untuk umat tertentu
4. Bahasanya tidak semua orang bisa mengerti
5. Dijamin keasliannya sampai hari kiamat
6. Isinya mencakup semua aspek kehidupan

Yang termasuk keistimewaan al-Quran dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain, adalah..
a. 1, 2, 3, dan 4
b. 2, 3, 4, dan 5
c. 1, 2, 5, dan 6
d. 1, 2, 4, dan 6

13. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada diri kita, maka dibutuhkan perilaku ….
a. Pasrah
b. Optimis
c. Jujur
d. Tabzir

14. Diantara sikap jujur ketika menuntut ilmu yaitu ...
a. tidak melebihkan pinjaman
b. Tidak mencontek saat ujian
c. Tidak menyakiti hati penerima sedekah
d. Tidak mengurangi takaran

15. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
1) Mendapatkan kepercayaan dari orang lain.
2) Dikucilkan banyak orang.
3) Mendapatkan banyak teman.
4) Mendapatkan ketenteraman hidup.
5) Hidup menjadi gelisah dan tidak tenang.

Dari beberapa pernyataan tersebut, yang termasuk dalam hikmah atau manfaat berperilaku jujur ditunjukkan oleh nomor ….
a. 1), 2), dan 3)
b. 1), 3), dan 4)
c. 2), 4), dan 5)
d. 3), 4), dan 5)

16. Salah satu akhlak yang harus dimiliki setiap muslim adalah amanah. Adapun kebalikan dari sifat amanah adalah ….
a. bohong
b. sombong
c. khianat
d. mengadu domba

17. Perhatikan narasi berikut!

Pada saat hari Minggu pagi, Helmi dan Dimas sedang melakukan olahraga di lapangan dekat rumahnya. Di tengah olahraga, mereka tidak sengaja menemukan sebuah dompet yang terjatuh di lapangan.

Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh Helmi dan Dimas adalah ….
a. mengembalikan dompet tersebut dan meminta imbalan
b. menyembunyikan dompet tersebut kemudian mengambil sejumlah uang
c. berdiskusi untuk pembagian sejumlah uang yang ada di dalam dompet
d. berusaha mencari identitas pemilik dompet kemudian mengembalikannya

18. Perhatikan beberapa pernyataan berikut.

1) Balasan seseorang yang menjalankan amanah di dunia adalah materi yang banyak, sementara orang yang tidak menjalankan amanah di dunia akan dikucilkan dari pergaulan.
2) Manfaat dari amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan hati.
3) Kejujuran membimbing kepada kebaikan, baik bagi pelakunya maupun bagi orang-orang di sekelilingnya.
4) Sikap amanah dan jujur akan melahirkan kepercayaan. Namun kepercayaan tersebut tidak bisa didapatkan secara instan.
5) Manusia yang memiliki sikap amanah dan jujur akan memiliki musuh yang banyak di tempat ia bekerja.

Pernyataan yang benar tentang amanah dan jujur ditunjukkan oleh nomor ….
a. 2 dan 5
b. 1 dan 5
c. 2 dan 3
d. 4 dan 5

19. Shalat Sunnah yang dilakukan dengan tujuan memohon kepada Allah swt agar diberi hujan disebut ….
a. shalat idain
b. shalat istisqa
c. shalat tarawih
d. shalat witir

20. Shalat gerhana matahari disebut juga dengan ….
a. Shalat Hajat
b. Shalat Kusuf
c. Shalat Khusuf
d. Shalat Khauf

21. Menyalatkan jenazah hukumnya ….
    a. Fardu ain
    b. Fardu kifayah
    c. Sunah muakkad
    d. Sunah ghairu muakkad

22. Perhatikan beberapa penyebab berikut.
    1) Meninggalnya seseorang.
    2) Menyaksikan gerhana matahari.
    3) Menyaksikan gerhana bulan.
    4) Terjadi kekeringan yang berkepanjangan.

    Berikut yang termasuk penyebab seseorang melakukan salat kusufain ditunjukkan oleh nomor
    a. 1) dan 2)
    b. 2) dan 4)
    c. 2) dan 3)
    d. 3) dan 4)

23. Bacaan setelah takbir pertama adalah ....
    a. Sholawat
    b. Al Fatihah
    c. Doa yang pertama untuk jenazah
    d. Doa yang kedua untuk jenazah

24. Perhatikan doa berikut!

    Baca Doa

    Untuk jenazah laki:

    اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

    Untuk jenazah wanita:

    اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا

    Lafaz doa tersebut dibaca setelah takbir ke ....
    a. Satu
    b. Dua
    c. Tiga
    d. Empat

25. Pusat peradaban dan kemajuan intelektual pada masa keemasan Islam sekaligus pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah adalah ....
    a. Mesir
    b. Bagdad
    c. Samarra
    d. Madinah

26. Daulah Abbasiyah berkuasa setelah berakhirnya peradaban Daulah Umayyah. Khalifah pertama sekaligus pendiri Daulah Abbasiyah adalah ....
    a. Harun ar-Rasyid
    b. Abu Abbas as-Saffah
    c. Abu Ja'far al-Mansur
    d. Yazid bin Mu'awiyah

27. Terdapat faktor internal dan eksternal yang membuat peradaban Daulah Abbasiyah runtuh. Adapun faktor eksternal yaitu ….
    a. serangan dari bangsa Turki
    b. serangan dari Bani Umayyah
    c. serangan dari bangsa Mongol
    d. serangan dari pasukan Andalusia

28. Nilai-nilai sejarah keemasan Islam pada masa Bani Abbasiyah akan menciptakan karakter yang dapat diterapkan. Berikut karakter yang bukan penerapan nilai-nilai sejarah keemasan Islam pada masa kekhalifahan Bani Abbasiyah adalah ....
    a. membenci sejarah
    b. berkarya bagi bangsa
    c. semangat belajar
    d. ambisi untuk negeri

29. Perhatikan narasi berikut.

    Masa keemasan Bani Abbasiyah tidak hanya berbicara tentang kesuksesan umat Islam. Ada peran-peran umat non-Islam yang berkontribusi terhadap masa keemasan Bani Abbasiyah, di antaranya peran para penerjemah yang menerjemahkan buku-buku bahasa asing ke dalam bahasa Arab.

    Nilai keteladanan yang terdapat pada narasi tersebut adalah ….
    a. moderasi umat beragama
    b. intoleransi antarumat beragama
    c. ketidakharmonisan intelektual
    d. awal kemunduran peradaban

30. Perhatikan beberapa pernyataan berikut.
    1) Didirikan oleh Khalifah Harun Ar-Rasyid.
    2) Dikembangkan oleh Khalifah Al-Ma'mun.
    3) Merupakan perpustakaan dan pusat penerjemahan Daulah Abbasiyah
    4) Menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia pada masa Al-Mu'tasim.

    Berikut yang merupakan fakta sejarah tentang Baitul Hikmah ditunjukkan oleh nomor …
    a. 1), 2), dan 3)
    b. 1), 2), dan 4)
    c. 1), 3), dan 4)
    d. 2), 3), dan 4)

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

31. Jelaskan bagaimana cara melestarikan alam sebagai pengamalan ayat berikut:

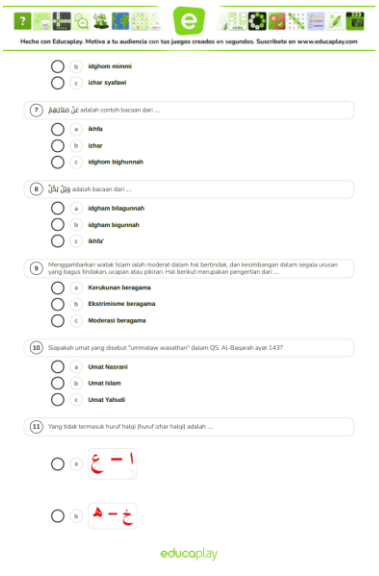
ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

"*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*" (QS Ar Rum [30]: 41)

32. Jelaskan perbedaan kitab dan suhuf!
33. Berikan masing-masing 2 contoh perilaku jujur dan amanah di sekolah!
34. Jelaskan hukum shalat sunah jenazah, istisqa, dan gerhana! (Uraikan satu per satu)
35. Jelaskan tata cara salat sunah jenazah beserta niat dan doa untuk satu orang jenazah laki-laki!

Lampiran 5 Soal Media Pembelajaran Educaplay

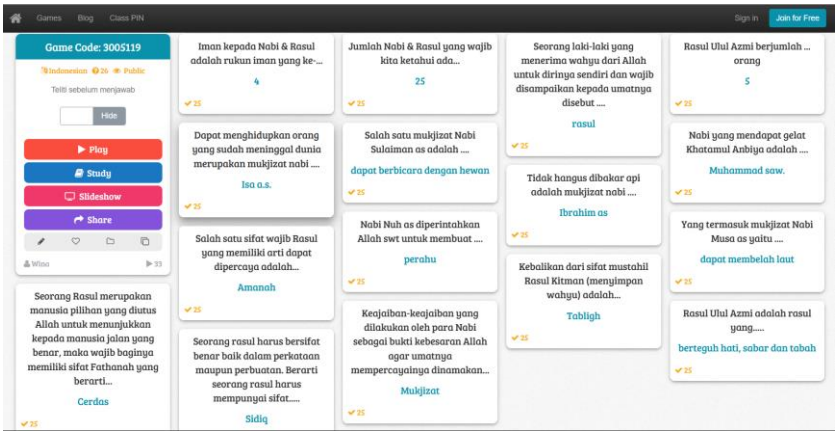








Lampiran 6 Soal Media Pembelajaran Baamboozle



Lampiran 7 Modul Ajar PAI Kelas VIII

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.6a
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2025
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/Q.S. Al-Baqarah/2: 143
Alokasi Waktu	70 menit (2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
2. Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
3. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda pernah membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143?
2. Apakah manfaat Anda menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa.
d. Guru memberikan apersepsi surat-surat dalam Al-Qur'an.
e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafalkannya.
f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

a. Guru bertanya tentang hadis yang berbunyi "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah Swt (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh pahala" (H.R. At-Tirmidzi)
b. Guru memulai dengan membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143. (ayat tersebut ditampilkan) bersama-sama dengan menunjuk siswa yang mahir membaca Al-Qur'an untuk memandunya, peserta didik membaca berulang-ulang hingga bacaan semuanya benar.
c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling menyimak bacaan temannya dan membenarkan bacaan yang salah.
b. Peserta didik bersama-sama berusaha semua anggota kelompoknya telah membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.
b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil bacaan anggota kelompoknya.
b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil bacaan dan tulisannya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
b. Guru memberikan penguatan/trik menghafal apabila ada peserta didik yang bernat menghafalkannya.
c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143
b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan memahami Contoh Soal Hots Zone dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 121-122.
c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik menyetorkan hafalannya secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar membaca dan menulis dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi bacaan dan tulisan yang belum baik dan benar.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda menuliskan kembali Q.S. Al-Baqarah/2: 143?
- Cobalah baca kembali Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dengan irama yang dikuasai?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Contoh Soal Hots Zone dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 121-122

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 109-111

Glosarium

Al-Baqarah artinya Sapi Betina.

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.6b
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2025
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/Hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*
Alokasi Waktu	70 menit (2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan, Buku Tajwid
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*
2. Peserta didik dapat menunjukkan huruf *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*
3. Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.
4. Peserta didik dapat menerapkan bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*?
2. Apakah Anda dapat menunjukkan contoh hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi.
d. Guru memberikan apersepsi tentang ilmu tajwid.
e. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

a. Guru bertanya tentang hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.
b. Guru bertanya kepada Peserta didik adakah bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* dalam surah Al-Baqarah ayat 43 dan minta disebutkan bacaannya.
c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang.
d. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan bimbingan dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.
b. Peserta didik bersama-sama mencari bacaan yang mengandung *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
c. Peserta didik mencari contoh hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* dari Al-Qur'an

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik peserta didik dalam kelompoknya.
b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari bacaan yang mengandung *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi

a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
b. Guru meminta semua peserta didik untuk mengerjakan evaluasi dengan media Bamboozle
c. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.
d. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.
b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mencari bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* lebih banyak lagi di Al-Qur'an.
c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik secara mandiri mencari hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun* dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda menuliskan kembali hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*?
- Cobalah baca kembali Q.S. Al-Baqarah/2: 143 dan sebutkan bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai strategi yang direncanakan?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

- Silakan cari contoh hukum bacaan *Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun*?

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 110-111

Glosarium

Izhar Khaigi
Ikhfa Haqiqi
Idgham bighunnah
Idgham Bilaghunnah
Iqlab
Izhar Syafawi
Ikhfa Syafawi
Idgham Mutamsilain/Mimi

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.6c
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2025
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/ Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143
2. Peserta didik dapat menumbuhkan sikap *wasatiyah* atau moderat di tengah masyarakat
3. Peserta didik dapat menerapkan sikap *wasatiyah* atau moderat dalam kehidupan sehari-hari

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa dalam penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pemberian motivasi/ice breaking.
d. Guru memberikan apersepsi Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.
e. Guru memberikan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an

f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

a. Guru bertanya tentang orang yang terlalu berlebih-lebihan dalam beragama. Sebagaimana hadis Rasulullah Saw, "Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda, *"Salah seorang dari kalian tidak akan dapat diselamatkan oleh amalnya." Maka para sahabat bertanya, "Tidak juga dengan engkau wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tidak juga aku, hanya saja Allah telah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku. Maka beramallah kalian sesuai sunah dan berlakulah dengan imbang, berangkatlah di pagi hari dan berangkatlah di sore hari, dan (lakukanlah) sedikit waktu (untuk salat) di malam hari, niat dan niat maka kalian akan sampai."* (HR. Bukhari) yang tercantum pada halaman 114 Buku Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama?

b. Guru memulai dengan meminta siswa membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143 serta terjemahannya.

c. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan menuliskan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan moderat dalam beragama.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling berdiskusi tentang Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

b. Peserta didik bersama-sama merumuskan Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.

c. Peserta didik berdiskusi tentang soal model AKM pada halaman 134 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik.

b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.

c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.

b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok lainnya.

d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi

a. Guru meminta semua peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan media Educaplay

b. Guru memberikan penguatan apabila ada peserta didik yang membutuhkannya.

c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan pada kolom refleksi halaman 137 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama.

b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal Akhir Bab dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 131.

c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Tes Sumatif berupa Soal Ulangan Harian berbentuk pilihan ganda, dan tugas Praproyek membuat poster tentang moderat dalam beragama yang dilakukan secara kelompok sesuai petunjuk pada halaman 136.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi pembelajaran.

keduanya dilakukan dengan mengakses soal-soal remedial dan pengayaan pada QR.Code pada halaman 137 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan contoh perilaku yang mencerminkan Q.S. Al-Baqarah/2: 143 ?
- Apakah ada kesulitan dalam memahami materi Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan pahami Contoh Soal dan Pembahasan (AKM) dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 134

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 125-126

Glosarium

moderat

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII.* Bandung: PT Grafindo Media Pratama

MODUL AJAR 7a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.7a
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul
3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah Swt
4. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul
5. Peserta didik dapat menjelaskan tugas Rasul
6. Peserta didik dapat menunjukkan Rasul Ulul Azmi
7. Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang berjumlah 25 orang

Pertanyaan Pemantik

1. Adakah kesamaan sifat-sifat Nabi dan Rasul dengan manusia?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang Iman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
d. Guru memberikan apersepsi tentang Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt.
e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
f. Guru mempergunakan kolom penerapan Budi Pekerti pada hal.145 dengan memberikan "menjadi orang terhormat itu baik, tetapi jauh lebih baik menjadi orang yang bisa menjaga kehormatannya".
g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

a. Guru bertanya tentang Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt. Peserta didik merespon pertanyaan guru itu.
b. Guru menayangkan video materi Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dari link youtube https://www.youtube.com/watch?v=T5x5lunlQus
c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok..
d. Guru juga memberikan tugas dalam kegiatan 7.1 pada halaman 128 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 139 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT Grafindo Media Pratama

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt.
b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada hal.135 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama.
c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik disarankan untuk menghafal nama-nama Nabi dan Rasul secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan halaman 141 untuk mengakses soal-soal pengayaan.
- Remedial: peserta didik diminta untuk mengerjakan halaman 141 untuk mengakses soal-soal remedial.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Sebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang telah dipelajari beserta artinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi iman kepadan Nabi dan Rasul Allah Swt?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 7.1 pada halaman 128 dan kegiatan 7.2 pada halaman 130 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 139 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT Grafindo Media Pratama.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 127-134.

Glosarium

Iman
Nabi dan Rasul

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama

MODUL AJAR 7b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.7b
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Implementasi Iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.
2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tugas Nabi dan Rasul tertentu
3. Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai tugas para Nabi dan Rasul dan manfaatnya
4. Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.

d. Guru memberikan apersepsi tentang implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
f. Guru memberikan manfaat menerapkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

a. Guru bertanya tentang bentuk implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
c. Masing-masing kelompok membahas Praproyek membuat infografis /mind mapping sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Nabi dan Rasul yang terdapat pada halaman 165 dan membahas bentuk implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari sesuai sudut pandang masing-masing kelompok.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan tugas Latihan Soal Akhir Bab pada halaman 135 serta mempelajari Soal Model AKM pada halaman 139 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT Grafindo Media Pratama.
c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Asesmen Sumatif = Tes Tertulis : Bentuk soal pilihan ganda.
Tugas Praproyek : Infografis/mindmapping sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Nabi dan Rasul

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan halaman 141 untuk mengakses soal-soal pengayaan.
- Remedial: peserta didik diminta untuk mengerjakan halaman 141 untuk mengakses soal-soal remedial.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan Nabi dan Rasul yang wajib diketahui oleh umat Islam?
- Tuliskan contoh hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul?
- Menjawab pertanyaan pada Kolom Refleksi pada hal.134

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan praproyek dan buatlah infografis dari Bab 7 pada Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT Grafindo Media Pratama.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama halaman 127-134.

Glosarium

Generasi Digital

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama

MODUL AJAR 7c PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

C. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.7b
Penyusun/Tahun	Elis Tuti Winaningsih, S.Pd.I., M.Pd./2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Implementasi Iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Gamifikasi
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

D. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. melalui media Bamboozle
2. Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk

Persiapan Pembelajaran

1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dengan cara memberikan setiap siswa nomor antara 1 dan 4. Kemudian siswa yang memiliki nomor yang sama berkumpul dalam satu tempat.
2. Guru memberikan informasi tentang cara kerja dan membuat kesepakatan beberapa aturan dasar singkat seperti: apakah tim diperbolehkan berteriak? Apakah setiap tim memiliki penjawab yang ditunjuk?

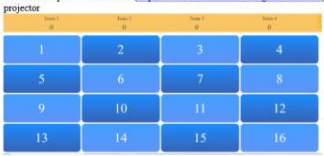
Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
d. Guru memberikan apersepsi tentang implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
f. Guru memastikan siswa sudah berada dalam kelompoknya masing-masing

4. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Guru menampilkan Bamboozle (https://www.baamboozle.com/game/3005119) di projector



b. Secara bergantian, tiap kelompok diberikan kesempatan untuk memilih nomor dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipilih, hingga seluruh nomor terjawab.
c. Sebelum menjawab, siswa saling berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar
d. Guru memberikan apresiasi untuk kelompok dengan jumlah poin terbesar
e. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
f. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

5. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
b. Guru menutup kelas dengan membaca doa kafaratul majelis.
c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

D. Lampiran

Lembar Aktivitas

https://www.baamboozle.com/game/3005119

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Grafindo Media Pratama

Daftar Pustaka

Syi'aruddin, Muhammad Anwar. 2023. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama

Lampiran 8 Daftar Nilai SAS Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025

Daftar Nilai Kelas 7 Mentawai
SMP Islam Sinar Cendekia
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	SH 1	SH 2	Quiz 1	Quiz 2	Tugas 4	Praktik	PTS / Project	PAS			
1	Ahmad Adnin Ahmatovich	80	100	80	53	83	68	65	95	80	85	76	100	85	80,33
2	Alya Syifa Fathyaturrahmah	84	100	95	87	87	47	95	80	80	90	80	100	85	85,08
3	Ameera Maryam Setiadharma	85	100	95	90	90	99	100	90	85	87	95	100	95	92,65
4	Ammar Muhammad Arianto	82	100	94	60	87	72	85	95	83	80	83	100	90	84,48
5	Aqeela Gadiza Wahadi	85	100	95	97	93	93	100	90	85	88	96	100	95	93,22
6	Arya Putra Prianka	85	100	87	63	80	71	75	80	80	80	68	75	75	77,77
7	Asweta Madrasati Priwardhana	75	90	75	70	70	65	65	90	70	65	48	95	75	70,12
8	Faris Handoyo	85	100	95	100	97	99	95	95	85	84	95	100	95	93,33
9	Mariel Orlando	87	100	87	77	87	96	85	95	85	80	76	100	95	86,42
10	Muhammad Agha Jusuf Habibie	87	100	85	90	83	76	95	95	80	75	71	98	85	83,78
11	Muhammad Fadyl Alghifari	84	100	75	100	93	94	85	95	85	75	77	100	95	86,62
12	Muhammad Nabeel Ramadhani Daufril	85	100	90	83	77	75	85	95	80	75	70	98	85	82,23
13	Raisa Rayhana Azalea Tajudin	79	100	94	60	87	71	85	80	78	80	63	100	85	79,63
14	Siti Amanda Widiyani	85	100	95	93	90	83	100	80	80	84	76	100	85	86,98

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Wininingsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Nilai Kelas 7 Nias
SMP Islam Sinar Cendekia
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	SH 1	SH2	Quiz 1	Quiz 2	Tugas 4	Praktik	PTS / Project	PAS			
1	Altasya Nadya Aira Suryana	85	100	87	97	97	94	89	95	85	87	97	100	95	92,62
2	Andhes Emery Prabowo	85	80	85	80	90	86	75	85	80	85	84	100	85	84,33
3	Athaya Yuralby Shaka	79	80	85	90	67	79	58	85	78	80	62	100	80	77,03
4	Attaya Zidan Hadad	87	80	86	100	73	32	72	87	80	84	80	100	85	80,32
5	Balian Darmawangsa Setiawan	84	80	80	93	60	79	75	80	78	80	73	100	80	79,22
6	Diandra Lana Putri	83	100	95	97	100	92	89	95	85	95	98	98	95	94,33
7	Dinara Bryskova Aldrinovna	90	80	95	97	77	74	79	95	80	80	80	100	95	84,88
8	Drinov Andrean Purnomo	84	80	84	93	70	65	75	80	80	80	79	100	80	80,25
9	Latisha Aurira Citra Firdaus	80	80	78	77	70	76	86	95	80	80	70	80	80	78,63
10	Malika Ardya Rahman	79	80	78	77	50	72	72	87	75	85	64	90	80	75,52
11	Muhammad Azka Alhafidzi	85	80	87	93	93	89	75	87	85	87	95	100	85	88,15
12	Muhammad Rafi Zaidan Suryo	85	80	85	93	73	65	75	85	84	86	86	100	85	83,38
13	Narezqia Daania	85	100	95	100	87	72	86	95	85	90	96	100	90	91,07
14	Sabrina Zidni Karima	86	100	95	97	93	93	82	87	85	95	96	100	95	92,93
15	Sachi														

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Wininingsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Nilai Kelas 7 Mentawai

SMP Islam Sinar Cendekia

Semester GenapTahun Ajaran 2023-2024

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		Tugas 1	Tugas 2	tugas 3	UH1	uprak	sanram	Pre-test			PTS / Project	PAS			
1	Ahmad Adnin Ahmatovich	100	90	94	80	85	95	100	-	-	85	89	100	85	90,55
2	Alya Svifa Fathyaturrahmah	100	100	86	93	87	95	100	-	-	87	80	100	85	90,96
3	Ameera Maryam Setiadharma	100	95	91	84	95	95	100	-	-	87	94	89	90	92,67
4	Ammar Muhammad Arianto	85	90	90	84	85	95	100	-	-	88	88	89	90	89,26
5	Aqeela Gadiza Wahadi	100	100	91	91	95	95	100	-	-	86	93	89	90	93,40
6	Arya Putra Prianka	80	100	81	84	75	95	100	-	-	85	68	67	80	83,01
7	Asweta Madrasati Priwardhana	85	95	70	69	90	95	90	-	-	87	51	100	80	80,61
8	Faris Handoyo	100	95	80	89	95	95	100	-	-	88	97	78	85	91,96
9	Marfel Orlando	80	100	95	93	80	95	97	-	-	88	82	56	85	87,41
10	Muhammad Agha Jusuf Habibie	100	90	90	93	80	90	100	-	-	88	90	100	85	91,06
11	Muhammad Fadyl Alghifari	80	95	98	93	95	95	100	-	-	85	86	78	85	90,03
12	Muhammad Nabeel Ramadhani Daufril	100	100	70	78	80	95	100	-	-	85	81	88	90	87,20
13	Raisa Rayhana Azalea Tajudin	100	95	82	84	90	85	100	-	-	86	78	89	85	87,81
14	Siti Amanda Widiyani	100	100	99	93	90	95	100	-	-	86	84	89	85	92,23

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Nilai Kelas 7 Nias

SMP Islam Sinar Cendekia

Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		tugas 1	tugas 2	tugas 3	UH1	uprak	sanram	pre-test			PTS / Project	PAS			
1	Altasya Nadya Aira Suryana	100	100	98	93	95	95	100	-	-	87	95	100	90	95,17
2	Andhes Emery Prabowo	100	100	85	87	90	85	100	-	-	85	94	87	90	91,16
3	Athaya Yuralby Shaka	75	100	75	75	90	95	95	-	-	85	74	87	75	83,81
4	Attaya Zidan Hadad	90	100	98	84	86	95	0	-	-	89	84	93	90	82,50
5	Balian Darmawangsa Setiawan	80	100	75	82	90	95	100	-	-	89	72	93	80	86,11
6	Diandra Lana Putri	100	100	91	96	97	95	100	-	-	90	99	93	90	95,70
7	Dinara Bryskova Aldrinovna	100	100	94	87	95	90	98	-	-	90	90	87	90	92,76
8	Drinov Andrean Purnomo	90	100	99	89	90	95	95	-	-	89	89	93	85	92,00
9	Latisha Aurira Citra Firdaus	80	100	76	73	87	85	80	-	-	90	68	87	85	82,10
10	Malika Ardya Rahman	80	100	70	73	85	95	90	-	-	87	80	100	80	84,88
11	Muhammad Azkia Alhafidzi	100	100	99	91	90	95	100	-	-	85	90	93	85	93,01
12	Muhammad Rafi Zaidan Suryo	80	100	79	93	95	95	100	-	-	89	87	87	80	89,78
13	Narezqia Daania	100	100	90	91	95	95	100	-	-	90	94	93	90	94,26
14	Sabrina Zidni Karima	100	100	95	93	85	95	100	-	-	87	94	93	90	93,56
15	Sachi	100	100	82	80	85	95	100	-	-	87	66	100	90	87,48

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Nilai Kelas 8 Ibnu Rusyd
SMP Islam Sinar Cendekia
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	SH 1	SH 2	Quiz 1	Quiz 2	Tugas 4	Praktik	PTS / Project	PAS			
1	Altasya Nadya Aira Suryana	100	86	100	95		100				97	97	100	95	96,57
2	Alya Syifa Fathyaturrahmah	85	86	100	80		90				95	84	93	90	88,92
3	Ameera Maryam Setiadharma	85	86	100	80		100				92	97	93	90	91,62
4	Ammar Muhammad Arianto	85	86	100	80		90				95	67	79	90	85,67
5	Andhes Emery Prabowo	90	86	100	85		90				94	93	100	85	91,42
6	Arya Putra Prianka	85	86	100	85		90				90	66	86	80	85,22
7	Asweta Madrasati Priwardhana	90	86	100	90		90				85	55	100	80	84,72
8	Attaya Zidan Hadad	85	86	100	80		90				90	81	93	90	87,72
9	Balian Darmawangsa Setiawan	90	86	90	90		90				90	60	100	80	85,02
10	Dinara Bryskova Aldrinovna	90	86	100	85		90				95	80	93	95	89,77
11	Drinov Andrean Purnomo	81	86	100	76		85				94	81	86	90	86,41
12	Faris Handoyo	95	86	100	90		100				96	99	100	95	95,52
13	Latisha Aurira Citra Firdaus	93	86	78	90		85				95	77	64	85	85,09
14	Muhammad Azkia Alhafidzi	85	86	100	80		90				95	94	100	90	90,77
15	Sachi Haifa Daningsuri	100	86	100	95		90				95	76	79	95	90,87

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Nilai Kelas 8 Ibnu Sina
SMP Islam Sinar Cendekia
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025

No	Nama Siswa	Formatif									Sumatif		Kehadiran	Sikap	RERATA
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	SH 1	SH 2	Quiz 1	Quiz 2	Tugas 4	Praktik	PTS / Project	PAS			
1	Ahmad Adnin Ahmatovich	88	90	88	92	85	86	100			87	63	80	85	84,66
2	Aqeela Gadiza Wahadi	98	94	98	94	95	86	100			97	89	90	85	93,65
3	Athaya Yuralby Shaka	82	98	94	92	90	86	100			90	67	100	95	88,33
4	Diandra Lana Putri	100	98	94	92	100	86	100			98	99	100	90	96,48
5	Malika Ardya Rahman	80	90	88	92	93	86	75			90	64	100	95	84,62
6	Marfel Orlando	92	88	90	90	90	86	100			90	84	100	75	89,36
7	Muhammad Agha Jusuf Habibie	80	94	98	94	98	86	100			89	85	100	75	90,56
8	Muhammad Fadyl Alghifari	98	94	98	94	88	86	100			90	81	100	95	91,80
9	Muhammad Nabeel Ramadhani Daufril	80	88	90	90	100	86	100			89	69	90	95	87,29
10	Muhammad Rafi Zaidan Suryo	82	90	88	92	100	86	100			90	93	100	85	91,39
11	Narezqia Daania	96	88	90	90	100	86	100			97	94	90	95	93,61
12	Raisa Rayhana Azalea Tajudin	84	94	98	94	80	86	100			95	80	90	85	89,51
13	Sabrina Zidni Karima	92	98	94	92	100	86	100			96	89	100	85	93,74
14	Siti Amanda Widiyani	94	90	88	92	93	86	100			95	80	100	85	90,61

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Hasil Belajar Media Educaplay dan Baamboozle

SMP ISLAM SINAR CENDEKIA
Terakreditasi A SK no 118/BAN-PDM/SK/2023
NSS : 202206305158 NPSN : 30409932
Jl. Lengkong Gudang Timur No. 10, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 15310

Nilai Educaplay dan Bamboozle
Kelas 8A
SMP Islam Sinar Cendekia
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	Evaluasi Bab 6 with Educaplay	Bamboozle
1	Altasya Nadya Aira Suryana	90	80
2	Alya Syifa Fathyaturrahmah	100	80
3	Ameera Maryam Setiadharma	90	80
4	Ammar Muhammad Arianto	95	80
5	Andhes Emery Prabowo	100	80
6	Arya Putra Prianka	95	80
7	Asweta Madrasati Priwardhana	85	80
8	Attaya Zidan Hadad	100	93
9	Balian Darmawangsa Setiawan	100	100
10	Dinara Bryskova Aldrinovna	100	80
11	Drinov Andrean Purnomo	100	80
12	Faris Handoyo	85	100
13	Latisha Aurira Citra Firdaus	85	80
14	Muhammad Azkia Alhafidzi	100	93
15	Sachi Haifa Daningsuri	90	93

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Telp: 021-53837119 Website: www.scislamicschool.com Email: smpsinarcendekia@gmail.com

Dipindai dengan CamScanner

SMP ISLAM SINAR CENDEKIA
Terakreditasi A SK no 118/BAN-PDM/SK/2023
NSS : 202286305158 NPSN : 30409932
Jl. Lengkong Gudang Timur No. 10, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 15310

Nilai Educaplay dan Bamboozle
Kelas 8B
SMP Islam Sinar Cendekia
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	Educaplay	Bamboozle
1	Ahmad Adnin Ahmatovich	75	80
2	Aqeela Gadiza Wahadi	90	80
3	Athaya Yuralby Shaka	80	100
4	Diandra Lana Putri	100	100
5	Malika Ardya Rahman	70	93
6	Marfel Orlando	85	80
7	Muhammad Agha Jusuf Habibie	90	100
8	Muhammad Fadyl Alghifari	80	80
9	Muhammad Nabeel Ramadhani Daufril	75	93
10	Muhammad Rafi Zaidan Suryo	75	93
11	Narezqia Daania	100	80
12	Raisa Rayhana Azalea Tajudin	55	100
13	Sabrina Zidni Karima	100	80
14	Siti Amanda Widiyani	100	100
15	Muhmmad Fathar Pradipta	100	73

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Wahyu Sobirin, M.M., M.Pd

Tangerang Selatan, Juni 2025
Guru PAI

Elis Tuti Winaningsih, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Dokumentasi Penulisan

DOKUMENTASI GAMBARAN UMUM LINKUNGAN SEKOLAH



Tampak Depan



Lantai 4 SMP



Kantin



Tangga SMP



Rak Sepatu



Koridor Ruang Kepsek



Ruang Kelas saat SAS

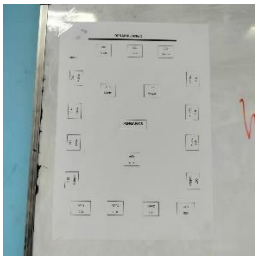


Ruang Pembelajaran

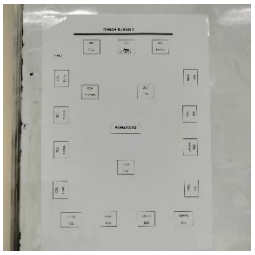


Rooftop Olahraga

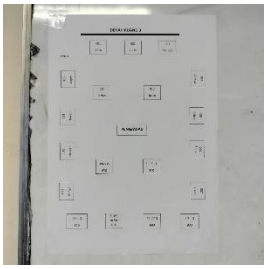
DOKUMENTASI SAS SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025



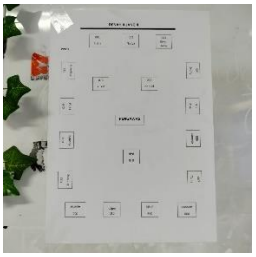
Denah posisi duduk ruang 1



Denah posisi duduk ruang 1



Denah posisi duduk ruang 1



Denah posisi duduk ruang 1



Kondisi ruang 1



Kondisi Ruang 2



Kondisi ruang 3

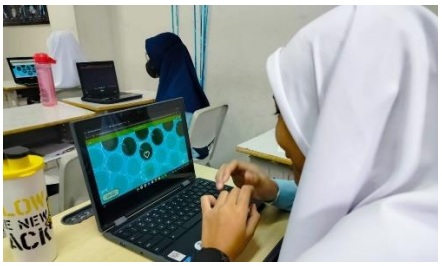


Kondisi ruang 4

DOKUMENTASI PELAKSANAAN

MEDIA *EDUCAPLAY* DAN *BAAMBOOZLE*





Pelaksanaan Media Pembelajaran *Educaplay* Kelas VIII A





Pelaksanaan Media Pembelajaran *Educaplay* Kelas VIII A





DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA



Kepala Sekolah

(Wahyu Sobirin, M.Pd, M.M.)



Wakil Kepala Sekolah

(Cut Mala Hayati, S.Pd)



Wali Kelas VIII A

(Nida Fadilah, S.Pd.)



Wali Kelas VIII B

(Vania Wiliantuti, S.S)



Wali Kelas IX

(Umi Syifa K. A. P, S.Si, Gr.)



Guru Mata Pelajaran PAI

(Elis Tuti Winaningsih M.Pd)



Bersama siswa kelas VIII setelah Asesmen SAS Ganjil

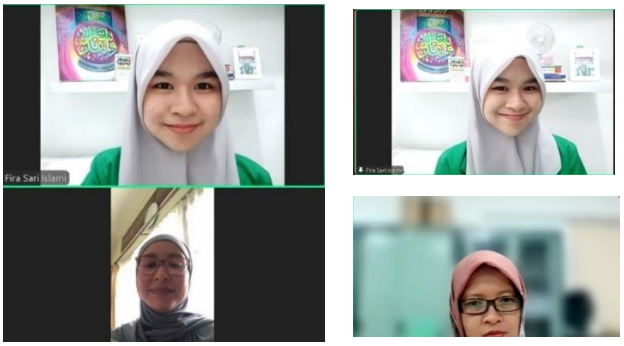


Wawancara pelaksanaan Media Pembelajaran *Educaplay* VIII A dan B



Wawancara pelaksanaan Media Pembelajaran *Baamboozle*

Kelas VIII A dan B



Wali Siswa

Lampiran 11 Surat Keterangan Izin Penulisan

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 219.3/E/DFT/XI/2024
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Tangerang Selatan, 18 November 2024

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
SMP Islam Sinar Cendekia
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Fira Sari Islami
NIM : 21312382
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing : Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Implementasi Media Pembelajaran *Educaplay* dan *Baamboozle* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penulisan

SMP ISLAM SINAR CENDEKIA
Terakreditasi A SK no 118/BAN-PDM/SK/2023
Jl. Raya Lengkong Gudang Timur No.10 Serpong, Tangerang Selatan, Telp: 021-5383119
Website: www.scislamicschool.com, email: smpsinarcendekia@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 004/S-Ket/VII/SMP-I-SC/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Wahyu Sobirin
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Sinar Cendekia

Menerangkan bahwa Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang bernama:

Nama : Fira Sari Islami
NIM : 21312382
Jurusan : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Memang benar telah melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Educaplay dan Baamboozle Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan" sejak bulan Desember 2024 samapai dengan 16 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini kami kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Tangerang Selatan, 16 Juli 2025
Kepala SMP Islam Sinar Cendekia

Wahyu Sobirin, M.Pd., M.M.

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 052/Perp.IIQ/TBY.PAI/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**21312382**	
Nama Lengkap	**Fira Sari Islami**	
Prodi	**PAI**	
Judul Skripsi	**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN EDUCAPLAY DAN BAAMBOOZLE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM SINAR CENDEKIA TANGERANG SELATAN**	
Dosen Pembimbing	**Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum.**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **3 %**	Tanggal Cek 1: 21 Juli 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

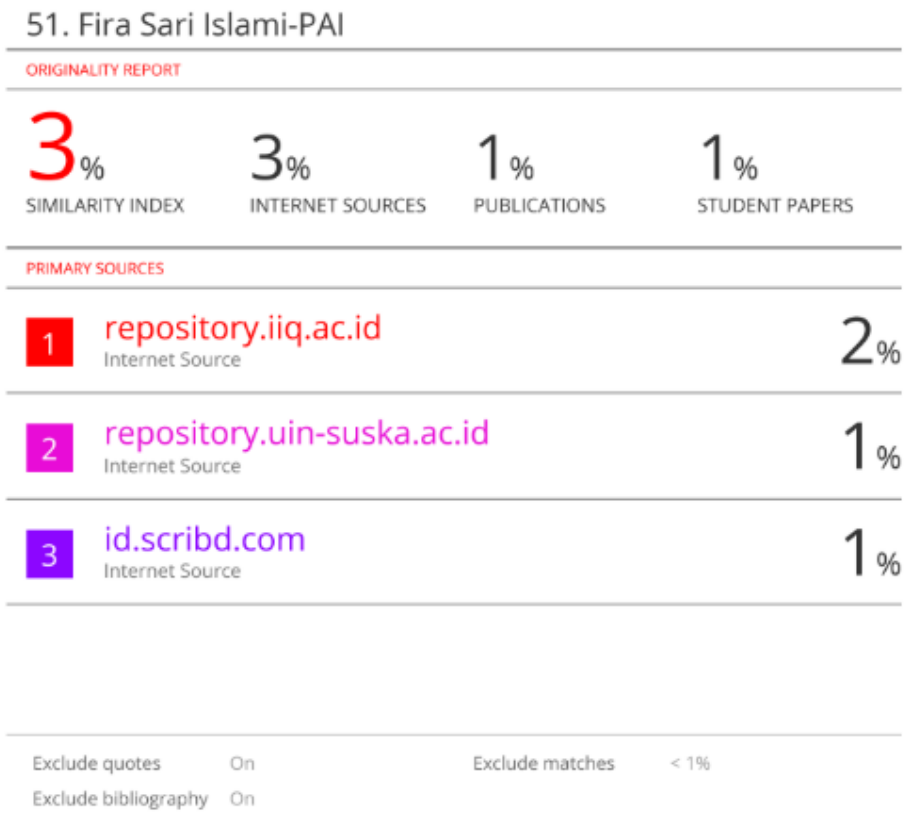
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

Lampiran 13 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme



51. Fira Sari Islami-PAI

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fira Sari Islami adalah anak terakhir dari lima bersaudara. Penulis lahir di Kota Tangerang pada tahun 2002 dan saat ini berdomisili di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Penulis merupakan alumni angkatan ke-13 Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah (2020), alumni Pondok Pesantren Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) Sukabumi (2021), serta alumni Diklat LEMKA Jakarta angkatan ke-72 (2024). Selama masa pendidikan di pesantren hingga kini, penulis aktif dalam berbagai kompetisi kaligrafi tingkat daerah hingga nasional, dan telah memperoleh sejumlah penghargaan non-akademik sebagai berikut:

- Juara Harapan 3 Kaligrafi Naskah Wajib SMAIT Al-Qur'aniyyah (2019)
- Juara 2 Kaligrafi Naskah Wajib Putri, MTQ Pelajar Kota Tangerang Selatan (2018)
- Juara 1 Seni Lukis Islami Putri, POSPEKOT Tangerang Selatan (2019)
- Juara 2 Seni Lukis Islami Putri, POSPEDA Provinsi Banten (2019)
- Juara 2 Seni Lukis Islami Putri, POSPENAS Nasional di Bandung (2019)
- Juara 3 Kaligrafi Naskhi Putri, LEMKA Sukabumi (2020)
- Juara 3 Kaligrafi Kontemporer Putri, LEMKA Sukabumi (2021)
- Juara 3 Kaligrafi Mushaf A3 Festival Sholawat & Kaligrafi BKMM-DMI Tangerang Selatan (2022)
- Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Tingkat Mahasiswa, Mahrojan Ushuluddin di Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor Ponorogo (2022)
- Juara 1 Kaligrafi Mushaf A3 event Dreamcatchers_eo (2023)
- Juara 2 Kaligrafi Dekorasi Putri, MTQ Kota Serang (2023)
- Juara 1 Kaligrafi Dekorasi Putri, MTQ Kabupaten Bandung (2023)

- Juara 3 Kaligrafi Kontemporer Kaidah, Festival Timur Tengah FIB di UI Universitas Indonesia (2023)
- Juara 1 Kaligrafi Dekorasi Putri, MTQ Kota Serang (2024)
- Juara Harapan 3 Kaligrafi Dekorasi Putri, MTQ Provinsi Banten (2024)
- Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Kaidah, event SIQTAFEST Jabodetabek di Institut Asy-Syukriyah (2024)
- Juara 1 Kaligrafi Naskah Wajib Pilihan, MGPQ atau Musabaqah Guru Pendidik Qur'an Tingkat Provinsi Banten (2024)
- Juara 1 Kaligrafi Naskah Putri, MTQ Kota Serang (2025)

Penulis menempuh pendidikan S1 sejak tahun 2021 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan lulus pada tahun 2025. Selama masa kuliah, penulis aktif dalam organisasi internal kampus, di antaranya:

- Divisi Kaligrafi Lembaga Seni Budaya Mahasiswa (LSBM) IIQ Jakarta (2022)
- Bendahara Badan Pengurus Harian (BPH) LSBM IIQ Jakarta (2023)

Berkat prestasi dan dedikasinya, penulis mendapatkan dua beasiswa yaitu Beasiswa Prestasi dari Baznas Jakarta dan Beasiswa Donatur Kampus. Hingga kini, penulis tetap aktif dalam mengikuti perlombaan kaligrafi di berbagai event dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di tingkat kota maupun provinsi.